

**PERANAN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MENUMBUHKAN  
SIKAP PEDULI SISWA PADA LINGKUNGAN SISWA KELAS III  
DI SDN MADE 3 LAMONGAN**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Novianti Tri Rahmasari  
NIM. 17140024**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juni, 2021**



HALAMAN JUDUL

**PERANAN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MENUMBUHKAN  
SIKAP PEDULI SISWA PADA LINGKUNGAN SISWA KELAS III  
DI SDN MADE 3 LAMONGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :  
**Novianti Tri Rahmasari**  
**NIM. 17140024**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juni, 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PERANAN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MENUMBUHKAN**  
**SIKAP PEDULI SISWA PADA LINGKUNGAN SISWA KELAS III**  
**DI SDN MADE 3 LAMONGAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Novianti Tri Rahmasari**

**17140024**

Telah Diperiksa dan Disetujui Pada Tanggal 03 Juni 2021

**Oleh Dosen Pembimbing**

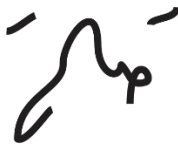


**Nur Hidayah Hanifah, M.Pd**

NIP.19920814201802012134

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag. M.pd**

NIP. 197608032006041001

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERANAN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP PEDULI SISWA PADA LINGKUNGAN SISWA KELAS III DI SDN MADE 3 LAMONGAN

#### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Novianti Tri Rahmasari (NIM. 17140024)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 14 Juni 2021 dan dinyatakan

#### LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

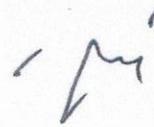
#### Dewan Penguji

Tanda Tangan

##### Ketua Sidang

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 197608032006041001



##### Sekretaris Sidang

Nur Hidayah Hanifah, M.Pd

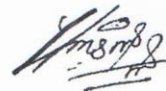
NIP. 19920814201802012134



##### Pembimbing

Nur Hidayah Hanifah, M.Pd

NIP. 19920814201802012134



##### Penguji Utama

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

NIP. 196512051994031003



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah dan atas nikmat Allah SWT. Saya persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang tersayang, yang pertama teruntuk Almarhum Bapak H. Umari yang menjadi penyemangat saya dan Ibu Hj. Sukarti yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan dukungan, kekuatan dan memberikan semangat. Terimakasih telah mengantarkan saya sampai kini. Kepada kakak laki-laki saya Choirul terima kasih telah memberikan support yang luar biasa untuk melangkah lebih maju. Teruntuk adik saya Mohammad Bagus terima kasih atas pengertiannya dan doannya untuk mbak. Kepada seluruh keluarga saya terima kasih telah memberikan saya kehangatan dalam hidup saya. Dan terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat, support dan bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

## HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”*

*(QS. Asy-Syarh Ayat 6)*

Nur Hidayah Hanifah, M.Pd.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Novianti Tri Rahmasari

Malang, 03 Juni 2021

Lam : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Novianti Tri Rahmasari

NIM : 17140024

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Peranan Sekolah Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli  
Siswa pada Lingkungan Siswa Kelas III di SDN Made 3  
Lamongan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing, 03 Juni 2021



Nur Hidayah Hanifah, M.Pd

NIP.19920814201802012134



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novianti Tri Rahmasari  
NIM : 17140024  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Peranan Sekolah Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa pada Lingkungan Siswa Kelas III di SDN Made 3 Lamongan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 03 juni 2021

Yang telah menyatakan,



Novianti Tri Rahmasari

NIM. 17140024

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dngan judul “Peranan Sekolah Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa pada Lingkungan Siswa Kelas III di SDN Made 3 Lamongan”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu al-Dinul Islam yang kita harapkan syafa’atnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi mahasiswa Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan

arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang senantiasa memdoakan dan mendukung kebaikan serta kesuksesan penulis.
2. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Nur Hidayah Hanifah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah dengan tulus dan sabar dalam memberikan arahan serta ilmunya kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
7. Civitas akademik SDN Made 3 Lamongan yang telah membantu dalam proses pengumpulan data untuk terselesaikannya skripsi ini.
8. Untuk teman-teman yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini Putri sei, Nia, Faiz, Helda, Izza, dan Fitri kalian adalah penyemangat dalam meraih gelar sarjana ini, terima kasih.

9. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman PGMI 17 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doa terbaiknya.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat. Penulis berharap dengan terselesaikannya penulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca.

Malang, 03 Juni 2021

Peneliti

Novianti Tri Rahmasari

NIM. 17140024

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543/b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

إِيَّ = î

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Orisinalitas Penelitian .....	8
G. Definisi Istilah.....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	17
BAB II.....	17
A. Kajian Tentang Sekolah Adiwiyata .....	17
a. Pengertian Sekolah .....	17
b. Pengertian Sekolah Adiwiyata .....	19
c. Tujuan Sekolah Adiwiyata .....	20
B. Kajian Tentang Sikap Peduli Pada Lingkungan.....	22
a. Pengertian Sikap Peduli Pada Lingkungan .....	22
b. Sikap Peduli Pada Lingkungan Sekolah.....	23
C. Karakteristik Siswa Kelas III .....	24

D. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III .....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Kehadiran Peneliti.....	29
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Data dan Sumber Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data .....	34
G. Uji Keabsahan Data.....	36
H. Prosedur Penelitian.....	38
BAB IV .....	40
A. Gambaran Umum SDN Made 3 Lamongan.....	40
B. Penyajian Data .....	44
BAB V.....	56
A. Perencanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Kelas III Di SDN Made 3 Lamongan.....	57
B. Pelaksanaan program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Kelas III Di SDN Made 3 Lamongan.....	59
C. Evaluasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Kelas III Di SDN Made 3 Lamongan.....	61
BAB VI .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian .....	13
Tabel 4. 1 Daftar Sarana dan Prasarana SDN Made 3 Lamongan .....	41
Tabel 4. 2 Daftar Nilai Sikap Siswa Kelas III Semester Genap.....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 4. 1 Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri.....	45
Gambar 4. 2 Kegiatan Pembelajaran di Dalam Ruang Kelas 3 .....	52
Gambar 4. 3 Kegiatan Jum'at Bersih .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Bukti Konsultasi

Lampiran 4 Daftar Nilai

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 7 Catatan Lapangan

## ABSTRAK

Rahmasari, Novianti Tri. 2021. *Peranan Sekolah Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa pada Lingkungan Siswa Kelas III di SDN Made 3 Lamongan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Nur Hidayah Hanifah, M.Pd

---

**Kata Kunci:** *Sekolah Adiwiyata, Peduli Lingkungan*

Peduli lingkungan tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah saja tetapi dilakukan di luar lingkungan sekolah juga. Siswa memiliki peranan penting bagi sekolah, adanya campur tangan mereka dengan bekerja sama menjaga lingkungan sekolah maka akan terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman. Dengan menjaga lingkungan sekolah merupakan sikap peduli lingkungan. Untuk membentuk perilaku peduli lingkungan pada siswa salah satunya dilakukan dengan mengikuti program sekolah adiwiyata. Sekolah adiwiyata memiliki berbagai manfaat yang positif bagi siswa salah satunya menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan hidup.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui perencanaan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan (2) Mengetahui pelaksanaan program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan, (3) Mengetahui evaluasi program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru kelas III dan siswa kelas III SDN Made 3 Lamongan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi/kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, (1) Perencanaan SDN Made 3 Lamongan sebagai sekolah adiwiyata untuk menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan terdapat dua program berbasis lingkungan yang dibentuk. Dua program tersebut adalah kader lingkungan dan jum'at bersih, (2) Pelaksanaan SDN Made 3 Lamongan untuk menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan yaitu dengan menempatkan kader lingkungan di setiap kelasnya yang mana kader-kader tersebut akan bertugas sesuai dengan jenis kadernya dan pada hari jum'at siswa wajib mengikuti kegiatan jum'at bersih mereka saling bekerja sama untuk membersihkan lingkungan sekolah, (3) Evaluasi SDN Made 3 Lamongan untuk menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan dengan menggunakan penilaian sikap, terdapat 3 penilaian sikap yaitu penilaian disiplin, kerja sama dan peduli pada lingkungan.

## ABSTRACT

Rahmasari, Novianti Tri. 2021. The Role of Green School in Growing the Student's Environmental Care on 3<sup>rd</sup> Grade Student's Environment at SDN Made 3 Lamongan. Thesis, Elementary School Teacher Study Program. Faculty of Education and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Nur Hidayah Hanifah, M.Pd

---

An environmental care should not only be done in the school, but also outside the school's environment also. Students have an important role for the school, if they take action by looking after their school's environment well, the school will be clean and comfortable. By looking after the school's environment, it is a part of environmental care. To form this environmental care, one of the things that can be done is by joining the Green School program. The Green School program has many positive purposes for the students, one of them is to grow the student's environmental care on their environment.

The purpose of this research are: (1) to determine the Green School's plan in growing the environmental care on the 3<sup>rd</sup> grade students at SDN Made 3 Lamongan in their environment, (2) to determine the Green School's implementation in growing the environmental care on the 3<sup>rd</sup> grade students at SDN Made 3 Lamongan in their environment, (3) to determine the evaluation of Green School Program in growing the environmental care on the 3<sup>rd</sup> grade students at SDN Made 3 Lamongan in their environment.

To reach the purposes above, a qualitative approach and descriptive research are being used. The research subject is the teacher and the 3<sup>rd</sup> grade students of SDN Made 3 Lamongan. The data is being collected by observations, interviews, and documentations techniques. The data is being analyzed by reducing data, serving data, and verification or taking a conclusion.

As a result, (1) the plan of SDN Made 3 Lamongan as the Green School in growing the environmental care to their student's surrounding has two environmental-based formed programs. The programs are environmental cadre and The Clean Friday. (2) the implementation of SDN Made 3 Lamongan in growing the student's environmental care on their surroundings is by putting an environmental cadre in every class which their tasks will be different based on the cadre's kind. On Friday, students are obliged to follow the Clean Friday program by cooperate in cleaning their school's environment. (3) the evaluation of SDN Made 3 Lamongan in growing the student's environmental care to their environment by using attitude assessment. There are 3 attitude assessments, they are discipline assessment, cooperate, and environmental care.

**Keywords:** *Green School, Environmental Care*

## مستخلص الباحث

رحمة ساري، نوفياني تري. 2021. دور مدرسة أديوياتا في نمو موقف العناية بالبيئة لدى التلاميذ لتلاميذ الصف الثالث في مدرسة مادي الابتدائية الحكومية الثالثة لامونجان. البحث الجامعي. قسم إعداد معلم المدرسة الابتدائية. كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشريف: نور هداية حنيفة الماجستير.

**الكلمة الرئيسية:** مدرسة أديوياتا، العناية بالبيئة.

لا يقام العناية بالبيئة في البيئة المدرسية ولكن خارج البيئة المدرسية أيضًا. التلميذ له دور مهم في المدرسة، إن تدخلهم من خلال العمل معًا لحفاظ بيئة المدرسة سيخلق بيئة مدرسية نظيفة ومريحة. حفظ بيئة المدرسة هو موقف العناية بالبيئة. تتمثل إحدى طرق نمو موقف العناية بالبيئة لدى التلاميذ بالمشاركة في برنامج مدرسة أديوياتا. مدرسة أديوياتا لها فوائد إيجابية مختلفة للتلاميذ، أحدها نمو موقف العناية بالبيئة لدى التلاميذ.

كانت أهداف لهذا البحث هي: (1) معرفة تخطيط مدرسة أديوياتا في نمو موقف العناية بالبيئة لدى التلاميذ لتلاميذ الصف الثالث في مدرسة مادي الابتدائية الحكومية الثالثة لامونجان، (2) لمعرفة تطبيق برنامج أديوياتا في نمو موقف العناية بالبيئة لدى التلاميذ لتلاميذ الصف الثالث في مدرسة مادي الابتدائية الحكومية الثالثة لامونجان، (3) معرفة تأثير برنامج أديوياتا في نمو موقف العناية بالبيئة لدى التلاميذ لتلاميذ الصف الثالث في مدرسة مادي الابتدائية الحكومية الثالثة لامونجان.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، تستخدم المدخل النوعي ونوع البحث الوصفي. كان مبحث البحث هو معلم الصف الثالث وتلاميذ الصف الثالث في مدرسة مادي الابتدائية الحكومية الثالثة لامونجان. أسلوب جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. أسلوب تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق / الاستنتاج.

يمكن استنتاج نتائج البحث أن (1) التخطيط لمدرسة مادي الابتدائية الحكومية الثالثة لامونجان كمدرسة أديواتا لنمو موقف العناية بالبيئة لدى التلاميذ، هناك برنامجان بيئيان مكونان. وهما كوادري بيئية وجمعية نظيفة، (2) التطبيق لمدرسة مادي الابتدائية الحكومية الثالثة لامونجان كمدرسة أديواتا لنمو موقف العناية بالبيئة لدى التلاميذ من خلال وضع كوادري بيئية في كل فصل حيث ستعمل هذه

الكوادر وفقاً لنوع الكادر وفي يوم الجمعة يُطلب من التلاميذ المشاركة في أنشطة الجمعة النظيفة التي يعملون معاً لتنظيف البيئة المدرسية، (3) تقييم لمدرسة مادي الابتدائية الحكومية الثالثة لامونجان كمدرسة أديواتا لنمو موقف العناية بالبيئة لدى التلاميذ باستخدام تقييم الموقف، وهناك 3 تقييمات للمواقف وهي تقييم الانضباط والتعاون والعناية بالبيئة.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah sebuah proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sosial dan kebudayaan yang diajarkan oleh pendidik untuk peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Pendidikan telah diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 merupakan undang-undang yang mengatur sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa, posisi strategis sistem pendidikan nasional tentunya harus mampu dirangkum dalam UU Sisdiknas sebagai upaya agar misi pendidikan di Indonesia dapat terwujud. Oleh karenanya misi pendidikan nasional sangat tergantung dengan bagaimana sistem pendidikan kita diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003. Amanat langsung dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yaitu, mengenai badan hukum pendidikan, tentang standart nasional pendidikan, mengenai pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, tentang wajib belajar, dan pendanaan pendidikan.<sup>1</sup>

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang digunakan untuk memperoleh beberapa jenis ilmu pengetahuan, yang

---

<sup>1</sup> Mikan Ansori. *Dimensi HAM Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Kediri, 2019.

dimulai dari ilmu pengetahuan agama, sosial, kebudayaan, maupun lingkungan hidup. Di lingkungan sekolah siswa memiliki peranan yang penting pada setiap kegiatan pembelajaran dalam ruangan kelas ataupun diluar ruang kelas. Terciptanya lingkungan bersih dan nyaman merupakan tanggung jawab warga sekolah baik oleh seorang guru maupun siswa, seorang guru dan siswa harus bekerja sama menjaga lingkungan sekolah.

Menurut Ki Hajar Dewantoro, tujuan pendidikan adalah guna mendidik anak supaya menjadi manusia yang sempurna dalam hidupnya agar menjadi manusia yang selaras dengan alamnya dan masyarakatnya. Oleh sebab itu kegiatan pendidikan dilaksanakan guna mendapatkan perubahan tingkah laku dari orang-orang yang mengikuti pendidikan. perubahan tingkah laku itu dapat berupa keterampilan, bertambahnya ilmu pengetahuan, keahlian dan perubahan sikap dan tingkah laku.<sup>2</sup>

Peduli lingkungan merupakan sikap ataupun sebuah tindakan untuk tidak merusak alam dan turut memperbaiki kondisi alam yang telah terjadi atau telah rusak. Dengan menjaga alam adalah salah satu bentuk perilaku peduli lingkungan yang wajib ditanam sejak dini agar para generasi penerus bangsa menjadi cinta pada alam dan lingkungan di sekitarnya. Perilaku peduli lingkungan dapat dibentuk sejak dini pada anak-anak salah satunya dengan menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan.

---

<sup>2</sup> Drs. H. Saeful Uyun, M.Pd.II dan dkk. *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*, Yogyakarta, 2020, hlm. 3.



Untuk membentuk perilaku peduli lingkungan pada siswa salah satunya dilakukan dengan mengikuti program adiwiyata. Pemerintah memiliki Program Nasional mengenai lingkungan hidup dalam lingkup pendidikan yaitu Adiwiyata. Menurut Saeful Uyun adiwiyata merupakan sebuah gerakan peduli pada lingkungan hidup, gerakan tersebut memiliki berbagai manfaat yang positif bagi siswa salah satunya menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan hidup. Program adiwiyata merupakan program pemerintah yang sudah dirancang sejak tahun 2004 yang memiliki tujuan terciptanya lingkungan yang baik bagi warga sekolah ( Guru, Siswa-siswi, dan Para Staf Sekolah) melalui prinsip edukatif, partisipatif dan berkelanjutan. Mengenai pelaksanaan program adiwiyata telah diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 05/2013.<sup>3</sup>

Adiwiyata memiliki tujuan diantaranya sebagai wadah pembelajaran lingkungan hidup bagi seluruh warga sekolah, sehingga warga sekolah dapat bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan baik dalam wilayah sekolah maupun lingkungan masyarakat. Yang utama dari kegiatan adiwiyata yaitu terwujudnya lembaga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan bagi sekolah yang ada di Indonesia. Terdapat pengembangan norma-norma dasar dalam program adiwiyata yakni keterbukaan, kebersamaan, kejujuran, keselarasan, keadilan, dan kelestarian mengenai fungsi lingkungan hidup maupun sumber daya alam.

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Tahun 2013.

Serta penerapan prinsip dasar yaitu partisipatif, dimana komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran serta berkelanjutan, yang mana semua kegiatan wajib dilaksanakan dengan terencana dan terus menerus secara komperensif.

Peranan sekolah Adiwiyata memiliki peran yang positif bagi siswa, dengan sekolah yang berlabel Adiwiyata akan terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman bagi siswa maupun seluruh warga sekolah, sehingga selama proses pembelajaran siswa akan terasa nyaman dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa juga akan diajarkan mengenai lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan baik itu dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Menurut ibu Titin Muziati selaku wali kelas III di SDN Made 3 Lamongan bahwa yang menjadi ikon adiwiyata di SDN Made 3 Lamongan yakni sekolah tersebut mengambil tema sekolah hijau dengan ikon gelombang cinta, dengan demikian bunga tersebut masih tertanam indah hingga saat ini. Dilain itu program adiwiyata di SDN Made 3 Lamongan terdapat kendala anggaran, karena anggaran untuk pengembangan sekolah adiwiyata bersumber dari dana bos dengan alokasi 10% dari penerimaan dana bos setahun.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Lia Faridatul Khoiriyah pada tahun 2015 dengan judul “Implementasi Model *Environmental Learning*

Dalam Mewujudkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Pada Siswa Kelas IV di SDN Dinoyo 2 Malang”. Penelitian tersebut memaparkan bahwa SDN Dinoyo 2 Malang merupakan salah satu sekolah Adiwiyata di kota Malang yang terdapat mata pelajaran muatan lokal yang berbasis lingkungan hidup yaitu Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dengan menerapkan model *environmental learning* di dalamnya. Dalam pembelajaran PLH mengacu pada alam dan lingkungan sekitar untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peduli lingkungan dan menanamkan berbudaya lingkungan dalam pembelajaran pada peserta didik.<sup>4</sup>

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengambil judul Peranan Sekolah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Siswa kelas III Di SDN Made 3 Lamongan.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan?
2. Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan?

---

<sup>4</sup> Lia Faridatul Khoiriyah “*Implementasi Model Environmental Learning Dalam Mewujudkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Pada Siswa Kelas IV di SDN Dinoyo 2 Malang*”. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2015.

3. Bagaimana evaluasi program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan
3. Untuk mengetahui evaluasi program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian pada proposal ini diharapkan memberikan manfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan dalam bidang program adiwiyata yang berada di sekolah. Terutama mengenai peranan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi penelitian ini manfaat praktisnya adalah sebagai berikut:

### a. Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan terkait program adiwiyata di sekolah dasar dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini peneliti dapat menjadikan referensi sebagai penyuluhan kepada sekolah dasar yang lainnya guna mengembangkan pendidikan yang memiliki rasa peduli terhadap lingkungan. Hasil penelitian dapat dijadikan penunjang atau panduan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

### b. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat serta dapat memberi evaluasi untuk sekolah adiwiyata di SDN Made 3 Kota Lamongan sehingga dapat mencapai suatu tujuan. Yang mana penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi segenap warga sekolah.

### c. Bagi peserta didik

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat menanamkan sikap peduli pada lingkungan sejak dini oleh peserta didik. Sikap peduli lingkungan bukan hanya dilaksanakan pada lingkungan sekolah saja, tetapi dilakukan dimanapun berada.

d. Bagi Universitas

Pada masa yang akan datang diharapkan penelitian ini berguna sebagai referensi tambahan untuk bahan penelitian lanjutan lebih mendalam bagi para peneliti.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari pembahasan yang lebih melebar, peneliti memfokuskan ruang lingkup penelitian meliputi guru dan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan. Penelitian akan dilaksanakan pada kegiatan adiwiyata di SDN Made 3 Lamongan, yang mana kegiatan tersebut dilakukan di dalam ruang kelas dan di luar ruang kelas. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yang bertempat di SDN Made 3 Lamongan.

### **F. Orisinalitas Penelitian**

Dalam dunia pendidikan penelitian ini bukanlah penelitian baru, pada penelitian ini kajian pustaka dijadikan perbandingan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian sebelumnya atau penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu memiliki peranan yang besar dalam memberi informasi pada penelitian ini. Penelitian tersebut yaitu :

1. Skripsi Lessy Apri Kartika Putri Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung 2018 dengan judul “ *Pengaruh*

*Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Di SMA Negeri 2 Pringsewu “.*

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah diharapkan menjadi lembaga pendidikan yang mengajarkan kepada seluruh warga sekolah untuk memiliki perilaku peduli pada lingkungan. Perilaku peduli pada lingkungan merupakan sebuah perilaku atau tindakan berupa kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab yang ada pada diri seseorang untuk peduli pada lingkungan.

Dalam sekolah terdapat warga sekolah diantaranya adalah kepala sekolah, komite, bapak ibu guru, staf sekolah, dan juga siswa. Diantara warga sekolah tersebut yang menjadi mayoritas yaitu siswa. Peranan siswa dalam lingkungan sekolah sangatlah penting salah satunya menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih, indah dan nyaman.

SMA Negeri 2 Pringsewu merupakan sekolah yang telah berhasil memperoleh penghargaan adiwiyata tingkat provinsi. Sejak tahun 2016 berbagai kebijakan mengenai sekolah program sekolah adiwiyata telah diterapkan. Sebelumnya SMA Negeri 2 Pringsewu memperoleh predikat sebagai sekolah model, yang mana sekolah model merupakan sekolah percontohan bagi sekolah lainnya. Ada beberapa indikator yang menjadi daya dukung berhasilnya SMA Negeri 2 Pringsewu sebagai

sekolah adiwiyata yaitu seperti, tingkat disiplin yang baik, dan memiliki lokasi yang nyaman, luas dan juga bagus..<sup>5</sup>

2. Skripsi Hidayatullah mahasiswa Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016 dengan judul “*Implementasi Program Adiwiyata Di SD Islam AL-Azhar 29 BSB Semarang*”.

Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa sekolah yang telah mendapat penghargaan adiwiyata bukanlah sekolah yang hanya memiliki tampilan fisik yang hijau atau rindang saja, tetapi sekolah tersebut memiliki program kreatifitas dan kesadaran pada lingkungan hidup. Terdapat berbagai ciri-ciri sekolah adiwiyata diantaranya sekolah yang nyaman dan berbudaya lingkungan bagi siswa, menerapkan kurikulum yang berwawasan lingkungan, tidak menggunakan listrik maupun air secara berlebihan dan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan sebaik mungkin.

Terdapat berbagai permasalahan dalam penerapan program adiwiyata yaitu diantaranya, pada tahap penerapan yang kurang maksimal, kebijakan lingkungan yang telah disusun menjadi tersendat sering kali terjadi masalah kesenjangan antara konsep ideal dengan praktik, apa yang telah direncanakan belum tentu sesuai dengan apa

---

<sup>5</sup> Lessy Apri Kartika Putri “*Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Di SMA Negeri 2 Pringsewu* “. Skripsi, Universitas Lampung 2018.



yang terjadi di lapangan. Penelitian skripsi ini menjadi menarik dan penting sebab dapat menggambarkan realita implementasi kebijakan program Adiwiyata di tingkat institusional. Selain itu penelitian ini membahas tentang sejauh mana keberhasilan dan implikasi program Adiwiyata.

Penelitian skripsi ini dilaksanakan di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang telah memperoleh segudang prestasi baik secara akademik maupun secara kelembagaan. Ini dibuktikan dengan berbagai prestasi yang telah diraih baik tingkat kota, nasional, bahkan internasional. Salah satu prestasi yang diraih adalah penghargaan sekolah Adiwiyata nasional. Bahkan SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang sedang berjuang untuk mendapatkan predikat sekolah Adiwiyata mandiri.<sup>6</sup>

3. Skeipsi Fitriani mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari 2017 dengan judul *“Implementasi program adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin”*.

Dalam penelitian tersebut dikemukakan bahwa pelaksanaan program adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin sudah sesuai dengan buku pedoman adiwiyata. Hal itu ditandai pada visi dan misi memuat upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup, sekolah mengalokasikan dana sebesar 26% dari total anggaran untuk

---

<sup>6</sup> Hidayatullah “ *Implementasi Program Adiwiya ta Di SD Islam AL-Azhar 29 BSB Semarang* “. Skripsi, Uviversitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016.

program adiwiyata. Sekolah menerapkan kurikulum 2013 yang memuat materi tentang lingkungan, dan dalam ekstrakurikuler juga memuat tentang pengelolaan dan perlindungan serta cinta lingkungan. Komponen kegiatan berbasis partisipatif dilaksanakan sekolah dengan mengadakan kegiatan jum'at bersih dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak luar sekolah. Sedangkan untuk ketersediaan saran dan prasarana ramah lingkungan sekolah sudah memenuhi sarana yang diperlukan.<sup>7</sup>

4. Skripsi Angga Swasdita Fridantara mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta 2015 *"Implementasi program adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten. Salah satu SMA di Kabupaten Klaten yang menerapkan program Adiwiyata adalah SMA N 2 Klaten"*.

Keinginan untuk membentuk dan meningkatkan sikap dan perilaku yang peduli dengan lingkungan, sekolah menyadari dalam berperan memberi pengetahuan dan mengajarkan pada siswa ilmu tentang lingkungan hidup dan pengelolannya. Dengan alasan tersebut, SMA N 2 Klaten mengimplemntasikan program Adiwiyata. Program Adiwiyata telah dilaksanakan oleh SMA N 2 Klaten seiringan dengan program SWALIBA (Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Mitigasi Bencana Alam) dengan didampingi oleh Ikatan Geografi Indonesia (IGI) yang

---

<sup>7</sup> Fitriani *"Implementasi Program Adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin"*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari 2017.

diketahui oleh Prof. Dr Suratman Worosuprojo M.Sc dan telah berlangsung dari tahun 2011 hingga saat ini.<sup>8</sup>

**Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal/dll), Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Lessy Apri Kartika Putri, penelitian ini berjudul pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 2 Pringsewu, 2018	Konteks penelitian tentang peduli lingkungan di sekolah adiwiyata	a. Penelitian terdahulu membahas tentang pendidikan karakter b. Perbedaan lokasi penelitian	Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang peranan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif
2	Hidayatullah, penelitian ini berjudul Implementasi Program Adiwiyata Di SD Islam AL-Azhar 29 BSB Semarang, 2016.	Persamaan dengan karya tulis ini yaitu membahas tentang sekolah adiwiyata	a. Membahas mengenai implementasi program adiwiyata b. Subjek penelitian dalam satu sekolah	.Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang peranan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif
3	Fitriani, penelitian ini berjudul implementasi	Konteks penelitian tentang	a. Penelitian terdahulu membahas	Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang peranan

---

<sup>8</sup> Angga Swasdita Fridantara “*Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten*”. Skripsi, UNY 2015.

	program adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, 2017	program adiwiyata	tentang implementasi b. Hasil yang diperoleh masih adanya warga sekolah yang tidak menerapkan dan mengikuti program yang direncanakan	sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif
4	Angga Swasdita Fridantara, penelitian ini berjudul implementasi program adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten, 2015	Konteks penelitian tentang program adiwiyata	a. Penelitian terdahulu membahas tentang implementasi b. Membahas media pembelajaran	Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang peranan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peranan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lessy Apri berfokus pada pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 2 Pringsewu. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah memiliki fokus penelitian pada implementasi program adiwiyata di SD Islam Al Azhar

29 BSB Semarang. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani memiliki fokus penelitian implementasi program adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Angga Swasdita Fridantara memiliki fokus masalah pada implementasi program adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten.

## **G. Definisi Istilah**

### **1. Peranan**

Peranan adalah suatu hal yang dilakukan oleh individu dan hubungan antara satu individu dengan yang lainnya, dan hubungan diantara kelompok. Peranan dan kedudukan memiliki keterkaitan satu sama lain. karena tidak ada peran tanpa kedudukan, begitu sebaliknya. Setiap individu memiliki berbagai macam peranan tergantung dengan lingkup pergaulan hidupnya. Jadi menentukan seperti apa perbuatan yang dilakukan untuk masyarakat dan bagaimana masyarakat memberi kesempatan. Peranan diartikan sebagai langkah yang telah diambil oleh individu atau kelompok dalam menghadapi sebuah peristiwa.

### **2. Sekolah**

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dipergunakan siswa dalam menuntut berbagai macam ilmu pengetahuan di bawah pengawasan guru. Di sekolah siswa diajarkan banyak pengetahuan mulai dari pengetahuan umum, keterampilan, membentuk pribadi sosial,

dan salah satunya mengenai sikap peduli lingkungan, baik lingkungan dalam sekolah maupun lingkungan di sekitar tempat tinggalnya.

### 3. Adiwiyata

Adiwiyata adalah salah satu program pemerintah untuk mendorong sekolah-sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. Adiwiyata merupakan program yang berbudaya lingkungan, dan sebuah program untuk pembangunan berkelanjutan dalam lingkungan hidup. Dengan adanya program adiwiyata ini dapat mendorong sekolah-sekolah untuk peduli dan juga berbudaya pada lingkungan, melestarikan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan dan beerwawasan lingkungan bagi siwa.

### 4. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah perilaku atau tindakan yang memiliki tujuan guna mewujudkan keserasian dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup. Dengan menjaga lingkungan hidup adalah salah satu bentuk perilaku peduli lingkungan yang wajib ditanam sejak dini kepada siswa agar para generasi penerus bangsa menjadi cinta pada alam dan lingkungan di sekitarnya. Perilaku peduli lingkungan dapat dibentuk melalui pendidikan karakter peduli pada lingkungan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Berdasarkan sistematika pembahasan, terdapat enam bab dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I pendahuluan, pada bab ini mengulas konteks penelitian yang berkaitan dengan judul yaitu mengenai Peranan Sekolah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Kelas III di SDN Made 3 Lamongan, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka, menjelaskan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni mendeskripsikan mengenai sekolah adiwiyata, sikap peduli pada lingkungan, karakteristik siswa kelas juga, dan juga terdapat kerangka berfikir.

BAB III metode penelitian, yakni mengenai pemaparan data yang berkaitan dengan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV paparan data dan temuan penelitian, memaparkan mengenai objek yang sedang diteliti, keunggulan sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, profil sekolah, dan hasil penelitian terkait dengan peranan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan kelas III.

BAB V pembahasan hasil penelitian, membahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh terkait dengan sekolah adiwiyata dan

peranan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan.

BAB VI terdapat kesimpulan dan saran dari peranan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan kelas III SDN Made 3 Lamongan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Tentang Sekolah Adiwiyata**

##### **a. Pengertian Sekolah**

Amanat UUD 45 (Pasal 31) berbunyi bahwasannya seluruh rakyat Indonesia wajib memperoleh pendidikan yang layak dan bermutu. Hal tersebut telah diamanatkan kepada pemerintah agar mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Untuk menjalankan amanat dari UUD 45, masyarakat diberi kesempatan oleh pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan melalui suatu lembaga pendidikan baik dibawah naungan pemerintah maupun yayasan yang mana tetap dalam koordinasi pemerintah.<sup>9</sup>

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang digunakan oleh siswa guna menuntut ilmu. Sekolah juga menjadi tempat untuk membentuk karakter seseorang. Karakter peduli pada lingkungan hidup harus ditumbuhkan sejuakk dini kepada anak-anak. Pada mulanya anak-anak tidak peduli dengan lingkungan, di sekolah mereka dapat belajar berbagai macam ilmu mengenai lingkungan hidup dengan didampingi

---

<sup>9</sup> Drs. H. Saeful Uyun, M.Pd.I.I dan dkk. *Mnajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*, Yogyakarta, 2020, hlm. 1.

oleh para guru, sehingga mereka bisa menerapkannya dalam lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat.

Pada dasarnya kegiatan pendidikan dilaksanakan guna memperoleh sebuah hasil dari setiap orang yang mengikuti pendidikan yang berupa perubahan tingkah laku. Dari perubahan tingkah laku yang dimaksud seperti berwawasan luas, mempunyai skill, trampil, serta perubahan tingkah laku .

Sekolah adalah wadah bagi anak-anak menuntut ilmu dalam suatu lembaga pendidikan formal, yang mana terdiri dari tiga jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sekolah memberikan keterampilan dasar bagi para siswa seperti membaca, berhitung dan juga menulis. Ketiga hal tersebut sangat dibutuhkan oleh manusia dalam kehidupannya.

Sekolah juga tidak luput dari berbagai kegiatan positif salah satunya untuk meraih prestasi baik dilakukan oleh perorangan atau suatu sekolah. Kalau perorangan atau individu dapat mengikuti jenis kegiatan prestasi yang diadakan oleh pihak sekolah ataupun pihak luar sekolah, seperti dapat mengikuti prestasi akademik dalam sekolah dan lain-lain. sedangkan sekolah banyak macam prestasi yang dapat diraih salah satunya yakni penghargaan sekolah adiwiyata.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Dera Nugraha. *Mengerti Sekolah Dengan Mudah*. Yogyakarta, 3018.

b. Pengertian Sekolah Adiwiyata

Kata adiwiyata berasal dari kata sansekerta yang memiliki arti adi dan adiwiyata. Kata adi mempunyai makna besar, baik, ideal atau sempurna. Sedangkan kata wiya memiliki makna dimana seseorang mendapat ilmu pengetahuan dan etika dalam berkehidupan sosial di masyarakat. Adiwiyata adalah wadah yang baik dan ideal guna memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan, norma, etika sebagai dasar manusia untuk terciptanya kesejahteraan hidup sebagai cita-cita pengembangan pembangunan berkelanjutan.<sup>11</sup>

Sekolah adiwiyata merupakan salah satu program pemerintah mengenai lingkungan hidup yang berada di Indonesia. Diadakannya program ini karena melihat kondisi lingkungan yang ada di Indonesia semakin memprihatinkan. Melihat kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan itu penting sangat buruk, maka dengan program adiwiyata diharapkan bisa menambah pengetahuan siswa, bahwa menjaga dan mencintai lingkungan itu sangat penting. Kesadaran kepada lingkungan hidup telah diberikan sekolah kepada siswa dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa. Nantiya kesadaran tersebut dapat tercapai melalui perilaku yang baik.

Perilaku peduli pada lingkungan bisa dilaksanakan dengan cara menjaga dan mencintai lingkungan hidup. Untuk menjaga lingkungan hidup dapat dilakukan dengan cara bijak dalam memanfaatkan sumber

---

<sup>11</sup> Ibid, hlm. 9.

daya alam dengan tidak turut mengeksploitasi secara besar-besaran karena akan merugikan bangsa di masa yang akan datang.

Kurangnya kesadaran untuk memelihara dan menjaga alam dapat membuat alam itu rusak. Banyak cara yang membuat alam itu rusak seperti pencemaran udara, tercemarnya air oleh limbah, membuang sampah sembarangan, kurangnya kerja sama dalam menjaga lingkungan dan lain sebagainya. Itu merupakan sebagian kecil contoh yang sering kita temui dalam kehidupan di sekitar kita. Manusia memiliki kewajiban menjaga semua makhluk hidup yang ada di muka bumi. Agar tetap tumbuh dan berkembang secara alamiah seiring dengan berkembangnya waktu. Karena mereka juga bagian pada kehidupan di muka bumi ini.

Manusia perlu menyadari hak dan kewajibannya terhadap lingkungan hidup. Untuk mengetahui kepedulian dan kesadaran pada lingkungan agar terciptanya sikap peduli lingkungan pada diri siswa, maka perlu adanya penelitian mengenai seberapa besar peranan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli pada lingkungan.

#### c. Tujuan Sekolah Adiwiyata

Tujuan dari sekolah adiwiyata telah diatur menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2013 sebagai berikut :

1. Membuat kondisi yang lebih bagus untuk sekolah sebagai tempat pembelajaran serta penyadaran bagi seluruh warga sekolah yang

terdiri dari para siswa, guru, orang tua/wali siswa dan lingkungan masyarakat untuk terciptanya upaya pelestarian lingkungan hidup.

2. Seluruh warga sekolah memiliki tanggung jawab terhadap upaya penyelamatan lingkungan hidup beserta pembangunan berkelanjutan.
3. Sekolah diharapkan ikut serta dalam upaya pelaksanaan pemerintah guna melestarikan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan demi terciptanya generasi yang akan datang.<sup>12</sup>

Dari tujuan sekolah adiwiyata yang telah disebutkan diatas, dilain itu adiwiyata juga memiliki berbagai tujuan seperti, memnciptakan lingkungan sekolah yang indah bersih dan nyaman, mendidik anak-anak sebagai individu yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup, dari program adiwiyata dapat menaikkan skill atau keterampilan anak-anak dalam membuat kerajinan dari limbah yang dapat di daur ulang yang mana berguna untuk mengurangi sebagian dari limbah yang ada di lingkungan dan masih banyak lagi berbagai tujuan dari sekolah adiwiyata.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid, hlm. 10.

<sup>13</sup> Arundati Shinta. *Penguatan Pendidikan Ro-Lingkungan Hidup Di Sekolah-sekolah Untuk Meningkatkan Kepedulian Generasi Muda Pada Lingkungan Hidup*. Yogyakarta, 2019.

## **B. Kajian Tentang Sikap Peduli Pada Lingkungan**

### **a. Pengertian Sikap Peduli Pada Lingkungan**

Lingkungan adalah kompnen-komponen alam yang didalamnya terdapat unsur-unsur hayati dan non hayati. Lingkungan termasuk bagian dari kehidupan manusia, karena manusia membutuhkan alam untuk keberlangsungan hidupnya. Maka dari itu pendidikan lingkungan hidup sangat penting ditanamkan sejak dini pada anak-anak untuk kebaikan lingkungan hidup dimasa yang akan datang.<sup>14</sup>

Sikap peduli pada lingkungan adalah sebuah sikap yang menunjukkan kelestarian pada lingkungan. Kelestarian pada lingkungan dapat ditunjukkan dengan cara menjaga kondisi lingkungan secara baik, hal itu dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti tidak membuang sampah sembarangan, tidak memasang iklan di pohon, menggunakan produk yang ramah lingkungan dan masih banyak lagi hal-hal yang dapat dilakukan pada lingkungan, baik di dalam rumah maupun di lingkungan sekolah.

Turut serta menjaga lingkungan masyarakat akan terciptanya lingkungan kota yang nyaman bagi penghuninya. Berbagai hal dilakukan agar mewujudkan lingkungan yang indah. Dengan terbentuknya lingkungan yang indah terdapat kerja sama dan gotong royong antar sesama.

---

<sup>14</sup> Indasah. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)*. Yogyakarta, 2020.

b. Sikap Peduli Pada Lingkungan Sekolah

Sikap peduli pada lingkungan sekolah adalah perilaku yang ditunjukkan pada lingkungan sekolah dengan menjaganya agar tetap indah dan bersih dipandang dengan berbagai macam cara, mulai dari menanam pohon, membersihkan lingkungan sekolah dan masih banyak lagi. Dalam sekolah terdapat guru, staff sekolah, dan siswa, yang mana untuk mewujudkan sekolah yang bersih dan indah kuncinya ialah bekerjasama atau saling bergotong-royong.

Kerja sama dan gotong royong yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah seperti, piket bergantian dengan satu siswa dan siswa lainnya untuk membersihkan lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah, bersama-sama menaati peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah seperti tidak membuang sampah sembarangan, menanam pohon di berbagai sudut sekolah agar lingkungan sekolah tetap sejuk dan terlihat indah, dan ikut serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan turut serta dalam kegiatan bersih-bersih di sekolah.

Jadi apabila sikap peduli lingkungan ditanamkan sejak dini pada siswa SD kelas rendah, maka mereka akan menyadarinya sampai beranjak dewasa bahwa menjaga lingkungan sekolah itu sangat penting. Dengan sekolah itu bersih dan indah maka pembelajaran di sekolah menjadi lebih nyaman.

### C. Karakteristik Siswa Kelas III

Masa anak-anak pada tingkat Sekolah Dasar mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi pada suatu hal yang baru dan rasa ingin menguasai keterampilan baru. Untuk mengetahui karakteristik gerak siswa SD perlu untuk mengetahui kondisi, perkembangan serta gejala pada tingkatan usianya. Berikut merupakan gambaran umum sifat siswa SD :

- a. Patuh terhadap peraturan sekolah
- b. Suka memuji dirinya sendiri.
- c. Membandingkan dirinya dengan orang lain (temannya).
- d. Apabila tugas tidak dapat diselesaikan berarti mereka tidak menganggap itu penting.
- e. Realistis dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap suatu hal yang baru.
- f. Cenderung melakukan kegiatan yang praktis dan nyata. Terdapat dua fase pada jenjang pendidikan yakni SD kelas rendah dengan kisaran umur enam atau tujuh dan SD kelas tinggi dengan kisaran umur sembilan atau sepuluh hingga umur dua belas atau tiga belas tahun <sup>15</sup>

Siswa yang berada pada SD kelas rendah yang memiliki kisaran umur enam atau tujuh di masa yang rentang pada usia dini. Perkembangan dan karakter anak-anak berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya.

---

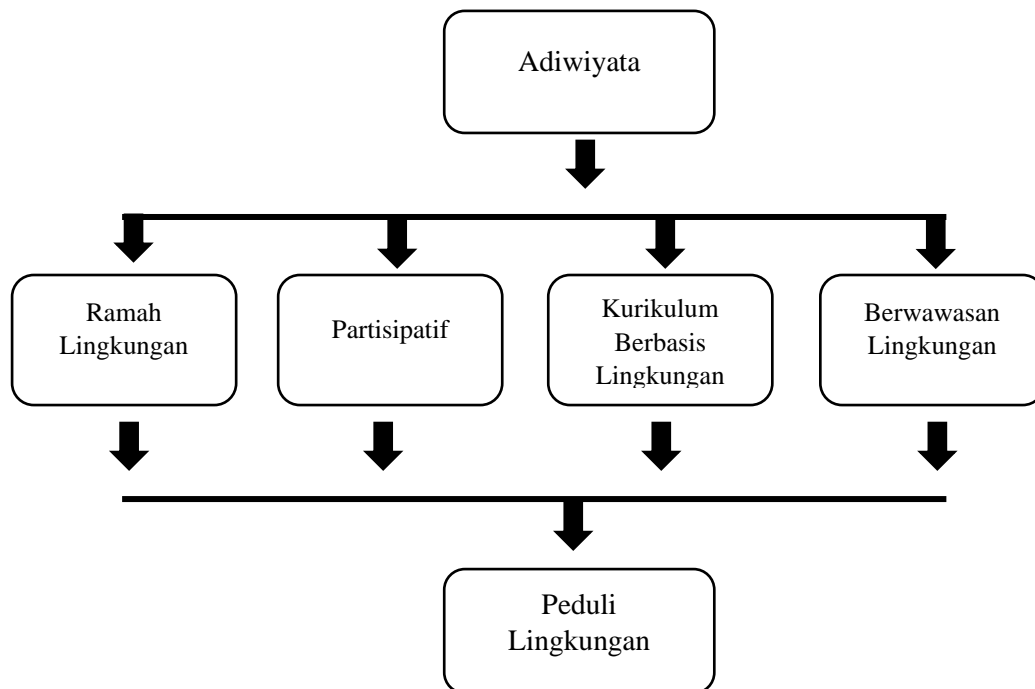
<sup>15</sup> Ariana Restian. *Koreografi Seni Tari Berkarakter Islami Untuk Anak Sekolah Dasar*. Malang, 2019, hlm. 27.



Karakter siswa kelas rendah berbeda dengan karakter siswa kelas tinggi, berikut adalah karakteristik siswa kelas rendah :

- a. Konkret, siswa SD kelas rendah banyak belajar dari hal-hal yang konkret tau nyata menuju kearah yang abstrak. Karena mereka belajar dengan dilihat, dibau dan diraba.
- b. Suka bermain dan lebih suka bergembira/riang, karena siswa berada pada tahap peralihan dari TK yang penuh dengan permainan/*game*.
- c. Siswa lebih suka belajar bersama-sama maupun berkelompok bersama temannya.
- d. Dalam berkomunikasi bahasa yang digunakan masih sangat sederhana karena adanya pengaruh bahasa ibu.
- e. Rasa ingin tahu akan suatu hal sangat besar.

#### D. Kerangka Berpikir



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

Sekolah adiwiyata sebuah sekolah yang telah memperoleh penghargaan sebagai sekolah adiwiyata, sekolah tersebut layak memperoleh penghargaan sebagai sekolah adiwiyata karena memiliki berbagai komponen yang telah dipenuhi dalam program lingkungan hidup. Program lingkungan hidup diantaranya berwawasan lingkungan, berbagai kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif, ramah lingkungan dan juga kurikulum yang berbasis lingkungan.<sup>16</sup>

Adiwiyata merupakan sebuah program yang mengajarkan pada siswa untuk mencintai lingkungan. Mencintai lingkungan dapat

---

<sup>16</sup> Saskia Dwi Salsabila. “Kinerja Pegawai Dalam Pengendalian Program Adiwiyata Di Dinas lingkungan Hidup Kota Bninja”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.

dilakukan dengan berbagai hal seperti, tidak membuang sampah, tidak mencoret-coret bangku sekolah, tidak mencoret-coret tembok sekolah, melakukan piket secara bergilir dengan teman kelas, dan ikut serta dalam mematuhi peraturan mengenai lingkungan yang ada di sekolah. Penanaman pendidikan lingkungan hidup sejak dini pada anak-anak melalui lingkungan sekolah akan menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak-anak.<sup>17</sup>

Dengan adanya sekolah yang telah mendapat penghargaan program adiwiyata dapat mengetahui peranan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan. Karena pada setiap sekolah memiliki peranan yang berbeda-beda dalam mendidik semua siswanya untuk mencintai lingkungan.

---

<sup>17</sup> Ali Mustadi, dkk. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta, 2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Supaya penelitian itu mampu tercapai dengan baik maka perlu adanya suatu metode penelitian yang nantinya akan memberi cara dan pengarahan guna menyelesaikan suatu permasalahan penelitian. Metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang berlangsung, karena untuk membantu peneliti mengarahkan dalam menganalisis data, mengelola dan mengumpulkan data penelitian.

Adapun jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk kata-kata (bukan berbentuk angka-angka) yang berasal dari wawancara , catatan laporan, dokumentasi dan lain-lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peranan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti diperlukan dalam keseluruhan proses penelitian. Dalam proses pelaksanaan peneliti bertindak sebagai observer, sedangkan Wali kelas III SDN Made 3 Lamongan dan juga siswa kelas III SDN Made 3 Lamongan bertindak sebagai narasumber.

Peneliti melakukan wawancara kepada Wali kelas III SDN Made 3 Lamongan dan juga siswa kelas III SDN Made 3 Lamongan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan staf sekolah yang berkaitan dengan program Adiwiyata yaitu ketua tim Adiwiyata sekolah, guru, dan siswa, beserta staf pegawai yang memiliki kaitan dengan perolehan data mengenai program adiwiyata.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Made 3 Lamongan yang bertempat di Jl. Made Mulyo No. 40 Lamongan 123456. Peneliti memiliki alasan memilih SDN Made 3 Lamongan sebagai lokasi penelitian, yaitu sebagai berikut :

- a. SDN Made 3 Lamongan sebagai sekolah yang mempunyai status pendidikan terakreditasi dan berbagai jenis prestasi yang diperoleh dari segi akademik maupun lembaga. Perolehan tersebut tidak lepas dari proses manajemen dan pengembangan kebijakan yang baik dari pihak sekolah.

- b. Peneliti mengetahui bahwa SDN Made 3 Lamongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah memperoleh penghargaan sebagai salah satu sekolah Adiwiyata Mandiri sejak tahun 2013. Yang mana hal tersebut sangat signifikan dengan tema pada penelitian ini.
- c. Peneliti mengetahui letak geografis dari SDN Made 3 Lamongan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian data adalah komponen yang penting yang tidak dapat ditolak. Data merupakan fakta empiris yang telah dikumpulkan peneliti guna kepentingan memecahkan sebuah masalah maupun menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif, yang mana data kualitatif yakni data yang berbentuk kata-kata. Data yang dipakai pada penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif dan selebihnya berupa data tambahan. Data yang telah diperoleh melewati pengukuran-pengukuran tertentu dipakai sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu :

1. Wali kelas III SDN Made 3 Lamongan (Melalui wawancara)
2. Ketua tim Adiwiyata sekolah

3. Bapak Ibu Guru SDN Made 3 Lamongan (Melalui wawancara via online)
  4. Siswa Kelas III SDN Made 3 Lamongan (Melalui wawancara)
  5. Beserta para staf pegawai yang berkaitan terhadap perolehan data mengenai program adiwiyata.
- b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari subyek penelitian, tetapi peneliti memperoleh data tersebut melalui pihak lain. Data laporan yang telah tersedia dan data dokumentasi merupakan salah satu wujud dari data sekunder. Berkaitan dengan penelitian ini peneliti mengambil data sekunder melalui buku referensi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>18</sup>

Berikut merupakan data sekunder dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

1. Sejarah berdirinya SDN Made 3 Lamongan
2. Lokasi SDN Made 3 Lamongan
3. Visi dan Misi SDN Made 3 Lamongan
4. Struktur Pengurus Sekolah Made 3 Lamongan
5. Data mengenai program Adiwiyata di SDN Made 3 Lamongan
6. Profil Adiwiyata Nasional SDN Made 3 Lamongan

---

<sup>18</sup> Hidayatullah “ *Implementasi Program Adiwiyata Di SD Islam AL-Azhar 29 BSB Semarang* “. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016.

7. Dokumentasi sarana prasarana berstandar Adiwiyata di SDN Made 3 Lamongan
8. Berbagai macam data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun langkah yang pertama dari sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena pada sebuah penelitian tujuan utamanya yakni mendapatkan data. Peneliti tidak biasa memperoleh data yang telah memenuhi standar data yang ditetapkan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh peneliti harus data yang valid. Perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang sesuai, untuk mendapatkan data yang benar-benar valid. Mengenai teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut :

##### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara (interviewer) dan narasumber (interviewee). Pewawancara akan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang nantinya narasumber akan memberi jawaban dari pertanyaan pewawancara (interviewer).

Pada metode wawancara digunakan sebagai menggali data yang memiliki kaitan dengan topik penelitian yakni Peranan Sekolah Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa pada Lingkungan



Siswa Kelas III di SDN Made 3 Lamongan. Peneliti melakukan wawancara dengan Wali kelas III SDN Made 3 Lamongan, Ketua tim Adiwiyata sekolah, Bapak Ibu Guru SDN Made 3 Lamongan, Siswa Kelas III SDN Made 3 Lamongan, beserta staf pegawai yang berkaitan pada perolehan data mengenai program adiwiyata.

b. Observasi

Observasi atau yang sering disebut pengamatan adalah teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini peneliti memakai jenis observasi non partisipatif, yang mana peneliti tidak serta merta terjun dalam kegiatan penelitian, peneliti hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi pada penelitian ini dipakai guna mengetahui data visual yang terlihat pada obyek penelitian yang berwujud catatan ataupun dokumen mengenai program adiwiyata, kondisi peserta didik, sarana prasarana sekolah, kondisi lingkungan sekolah aktivitas mengelola lingkungan, dan juga proses pembelajaran yang berada di SDN Made 3 Lamongan.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik dibangku kelas III, observasi pada penelitian ini dilaksanakan melihat dan mencatat bermacam-macam hal yang terkait dengan tema penelitian yaitu Peranan Sekolah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli

Siswa Pada Lingkungan. Observasi ini peneliti lakukan dari tanggal 04 Januari 2021 – 31 Maret 2021 di SDN Made 3 Lamongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dipakai guna mencari data yang berkaitan dengan penelitian seperti buku, transkrip, catatan, majalah, surat kabar, notulen rapat, prasasti, agenda, lengger dan lain sebagainya. Dokumentasi dipakai guna mengusut data yang memiliki keterkaitan dengan penelitian data tersebut berawal dari dokumen-dokumen dan foto-foto kegiatan Program sekolah adiwiyata yang dilaksanakan oleh SDN Made 3 Lamongan sebagai wujud Peranan Sekolah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan .

Peneliti memperoleh dokumentasi untuk kajian pada proposal ini diantaranya visi, misi, dan tujuan sekolah yang berkaitan dengan adiwiyata, profil Adiwiyata Nasional SDN Made 3 Lamongan, sarana prasarana sekolah, dan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Data akan dipilih peneliti terkait dengan masalah penelitian yang nantinya akan dianalisis guna mendapatkan kesimpulan mengenai data tersebut.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah proses analisis terhadap data hasil penelitian yang sudah terkumpul di lapangan. Metode yang dipakai peneliti pada proposal ini yaitu metode data kualitatif yang mana pada metode ini

terdapat proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan guna menemukan makna terhadap data-data tersebut agar dapat memberikan verifikasi dan kesimpulan temuannya pada orang lain.

a. Reduksi Data

Pada tahapan ini dilakukan pemilihan terhadap data-data yang akan dipaparkan sehingga akan menghasilkan data yang bermakna dan memberikan informasi yang mudah untuk dipahami.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpul dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang telah terkumpul di lapangan dipaparkan dalam bentuk foto, tabel dan uraian secara jelas dan singkat.

c. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi dan kesimpulan merupakan tahapan dalam penelitian ini. Data yang telah terkumpul hasilnya akan dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Agar kesimpulan dari data penelitian dapat dipahami oleh pembaca mengenai makna yang sesungguhnya dari materi yang sudah dipaparkan, lebih lanjut juga dapat memberikan arti secara umum dari penemuan penelitian.

## **G. Uji Keabsahan Data**

Penelitian ini telah melalui uji keabsahan data yakni dengan memakai triangulasi. Guna menguji keabsahan data supaya data yang dikumpulkan akurat serta memperoleh arti langsung mengenai tindakan dalam penelitian, peneliti akan menggunakan triangulasi data. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyatukan bermacam-macam teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sudah ada. Dari sumber yang sama peneliti mengumpulkan berbagai jenis data yang berbeda-beda.

Pada penelitian ini keabsahannya diuji dengan menggunakan triangulasi data secara teknik sumber dan waktu.

### **a. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik dapat dilaksanakan dengan memeriksa data yang telah didapat dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilaksanakan dengan upaya menanyakan hal yang sama melalui teknik yang berbeda, yakni melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang ditemukan melalui wawancara akan di uji coba dengan observasi dan juga dokumentasi begitu juga sebaliknya.

### **b. Triangulasi sumber**

Pada penelitian ini triangulasi sumber dilaksanakan dengan menanyakan hal-hal yang sama berkaitan dengan penelitian dari beragam sumber yang berbeda. Pada penelitian ini meliputi kepala sekolah, wali kelas kelas III, ketua dari tim Adiwiyata sekolah, Bapak Ibu guru, dan para siswa.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dipakai sebagai asumsi bahwasannya waktu juga kerap mempengaruhi kredibilitas data. Mengumpulkan data dilaksanakan melalui beragam kesempatan waktu, dapat dilakukan pada pagi, siang, dan sore hari dalam waktu satu hari. Pada saat pelaksanaan penelitian peneliti melakukan pemeriksaan dari hasil data dokumentasi dan wawancara. Kemudian data dari hasil wawancara dan dokumentasi diperiksa dengan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti pada proses penelitian untuk melihat bagaimana Peranan Sekolah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan di SDN Made 3 Lamongan serta bagaimana hasil dari peranan sekolah.

Selanjutnya data yang telah ada kemudian dideskripsikan, diklasifikasikan yang mana memiliki pandangan yang sama, berbeda dan spesifik dari berbagai sumber. Data yang akan dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan, kemudian meminta kesempatan kepada berbagai sumber. Metode ini digunakan peneliti guna mengeksplorasi data. Data yang berpengaruh dengan tema penelitian yakni Peranan Sekolah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan di SDN Made 3 Lamongan serta tingkat keberhasilan dan peranannya

## **H. Prosedur Penelitian**

### **a. Persiapan Penelitian**

Pada saat penelitian hal yang utama harus dilaksanakan ialah observasi kepada instansi yang akan menjadi obyek penelitian. Kemudian yang kedua yaitu mencatat permasalahan ataupun kendala yang terdapat pada instansi yang menjadi kegiatan penelitian. Sedangkan yang ketiga, supaya pembahasan dalam sebuah penelitian tidak jauh dari topik yang telah dibahas maka perlu menentukan rumusan masalah, tujuan penelitian dan batasan-batasan masalah. Dan yang keempat menentukan studi literatur untuk bahan perbandingan antara penelitian lain dan sebagai perbandingan guna mendapatkan data beserta proses analisis.

### **b. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan mulai dari pengumpulan data penelitian yakni dengan menggunakan wawancara bersama narasumber, penjelasan mengenai profil dan data responden yang diteliti, penjelasan mengenai sekolah adiwiyata, tabulasi data, dan validasi aktual penelitian.

### **c. Pengumpulan Data**

Untuk menghasilkan sebuah data yang mudah dipahami maka perlu adanya pengolahan data penelitian. Arti dari pengelolaan itu sendiri adalah mengerjakan, mengusahakan dan berupaya membuat barang itu menjadi sempurna agar barang itu terlihat berbeda.

Pengelolaan juga berarti cara ataupun proses yang dilakukan dengan cara mengelola. Dan data itu sendiri berarti keterangan yang telah ditampilkan secara nyata atau real. Data juga dapat disebut keterangan maupun bahan yang menjadi dasar kajian.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur data menjadi informasi, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Teknik analisis data pada penelitian ini sangat penting karena agar data tersebut mudah untuk dipahami.

e. Interpretasi

Interpretasi adalah proses penyusunan kesimpulan dari gambaran data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesudah proses analisis data. Interpretasi juga dapat diartikan sebagai proses pencarian sebuah makna supaya mendapatkan sebuah makna yang lebih luas dari penelitian sebelumnya, untuk menciptakan sebuah makna dari data yang telah dikumpulkan peneliti

f. Kesimpulan

Kesimpulan adalah proses akhir pada tahap penelitian, yang mana hasil data yang telah diperoleh peneliti akan ditarik kesimpulan untuk memberikan informasi maupun gambaran secara umum terkait penelitian kepada pembaca secara lebih ringkas terkait hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum SDN Made 3 Lamongan**

SDN Made 3 Lamongan merupakan sekolah dasar yang terletak di Jl. Made Mulyo No.24, Mademadya, Made, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur dengan kode pos 62251.

##### **1. Visi dan Misi SDN Made 3 Lamongan**

Visi

Terwujudnya sekolah yang RASI (Ramah, Aman, Sejuk dan Indah)

Misi

- a. Siswa dapat melaksanakan sholat 5 waktu dengan benar.
- b. Mencetak kader yang berkarakter.
- c. Mencetak kader yang peduli terhadap lingkungan.
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat.

##### **2. Keadaan Siswa Kelas III SDN Made 3 Lamongan**

Data siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan diperoleh setelah proses kenaikan kelas pada semester genap. Jumlah siswa kelas III pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebanyak 22 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 12 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 10 siswa



### 3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN Made 3

#### Lamongan

Guru merupakan subyek pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan. Untuk terciptanya keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan maka dibutuhkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan sesuai dengan keahliannya.

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di SDN Made 3 Lamongan yaitu sebanyak 19 orang.

### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Made 3 Lamongan

Untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar di SDN Made 3 Lamongan maka perlu adanya berbagai fasilitas di dalamnya. Sarana dan prasarana yang tersedia sebagai penunjang untuk kegiatan intrakurikuler dan ekstra kurikuler. Fasilitas tersebut adalah ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, UKS (Usaha Kegiatan Sekolah), kamar mandi guru, kamar mandi siswa, tempat ibadah, gudang, laboratorium ipa, laboratorium ips, lapangan, dan LCD.

**Tabel 4. 1 Daftar Sarana dan Prasarana SDN Made 3 Lamongan**

No.	Sarana	Jumlah
1	Ruang kelas	10 ruang
2	Ruang kepala sekolah	1 ruang
3	Ruang guru	1 ruang
4	Perpustakaan	1 ruang
5	UKS (Usaha Kegiatan Sekolah)	1 ruang

6	Kamar mandi guru	1 ruang
7	Kamar mandi siswa	5 ruang
8	Tempat ibadah	1 ruang
9	Gudang	1 ruang
10	Laboratorium IPS	1 ruang
11	Laboratorium IPA	1 ruang
12	Lapangan	1 lahan
13	LCD	5 set

#### **5. Kegiatan Pembelajaran Kelas III SDN Made 3 Lamongan**

Kegiatan belajar mengajar siswa kelas III di SDN Made 3 Lamongan pada hari senin sampai Kamis dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB dengan jeda istirahat 30 menit yaitu pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB sedangkan pada hari Jum'at dimulai pukul 07.00 WIB sampai 11.00 WIB dengan jeda istirahat pukul 09.00 WIB sampai 09.30 WIB. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di masa pandemi covid 19 yang mana pembelajaran siswa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB tanpa jeda istirahat. Ekstrakurikuler di SDN Made 3 Lamongan selama masa pandemi covid 19 diliburkan untuk sementara waktu.

#### **6. Keadaan Orang Tua Peserta Didik SDN Made 3 Lamongan**

Jenjang pendidikan orang tua siswa sebagian besar dari lulusan SMA dan jenjang pendidikan paling tinggi adalah lulusan S3. Berikut

urutan dari jenjang pendidikan orang tua siswa di SDN Made 3 Lamongan :

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. S1
- e. S2
- f. S3

Setelah mengetahui berbagai macam jenjang pendidikan orang tua siswa dan setelah memperoleh data mengenai pekerjaan orang tua dari siswa SDN Made 3 Lamongan, mayoritas dari orang tua siswa bekerja di swasta dan minoritas orang tua siswa khususnya ibu tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga. Berikut pekerjaan orang tua siswa SDN Made 3 Lamongan :

- a. Swasta
- b. PNS
- c. TNI
- d. Polisi
- e. Petani
- f. Pedagang
- g. Lain-lain

Walaupun mayoritas jenjang pendidikan orang tua siswa SDN Made 3 Lamongan adalah SMA, mereka menyadari bahwa pendidikan itu sangat penting bagi anak-anak.

## **B. Penyajian Data**

SDN Made 3 Lamongan adalah satu dari berbagai sekolah yang telah mendapat penghargaan sebagai sekolah adiwiyata mandiri dari Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu SDN Made 3 Lamongan menjadi sekolah tingkat dasar yang pertama kali memperoleh penghargaan adiwiyata tingkat mandiri di Lamongan. Hal tersebut, sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah, Drs. Gunawan Wibisono beliau mengatakan :<sup>19</sup>

“Jadi SDN Made 3 Lamongan itu sekolah tingkat dasar yang telah mendapat penghargaan sebagai sekolah adiwiyata pada tahun 2011 kemudian pada tahun 2013 memperoleh penghargaan sebagai sekolah adiwiyata tingkat mandiri. Bisa dibilang juga menjadi percontohan sekolah-sekolah di Lamongan sebagai sekolah adiwiyata”

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Made 3 Lamongan, Drs. Gunawan Wibisono pada tanggal 20 Januari 2021 Pukul 08.00-09.00 WIB



**Gambar 4. 1 Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri**

Setelah melakukan wawancara dengan bapak kepala sekolah, maka dapat diketahui bahwa SDN Made 3 Lamongan merupakan sekolah adiwiyata. Dengan diperolehnya penghargaan sebagai sekolah adiwiyata maka sekolah juga harus menerapkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Hal tersebut dibenarkan oleh wali kelas III Bu Titin Muziati . Seperti yang dikatakan oleh beliau berikut :<sup>20</sup>

“SDN Made 3 Lamongan ini sebelum ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata, kami sudah mengajarkan kepada siswa pentingnya untuk peduli pada lingkungan. jadi setelah kami mendapat penghargaan sebagai sekolah adiwiyata kami lebih dan lebih lagi mengajarkan pada siswa untuk pentingnya peduli pada lingkungan sekolah”

Setelah mengetahui latar belakang dari SDN Made 3 Lamongan yang telah memperoleh penghargaan sebagai sekolah adiwiyata dalam

<sup>20</sup> Wawancara dengan wali kelas 3 SDN Made 3 Lamongan, Titin Muziati, S.Pd pada tanggal 9 Februari 2021 Pukul 08.00-09.30 WIB

menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan, maka perlu adanya pembahasan lebih mengenai tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai peranan sekolah adiwiyata di SDN Made 3 Lamongan. Pada penelitian ini peneliti membaginya dalam tiga poin, yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang akan dipaparkan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Kelas III Di SDN Made 3 Lamongan

Supaya sebuah kegiatan itu berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan, SDN Made 3 Lamongan memiliki perencanaan sebelum melakukan kegiatan program adiwiyata. Hal tersebut disampaikan setelah peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas 3 Bu Titin Muziati, beliau mengatakan:<sup>21</sup>

“perencanaan sebelum melakukan program adiwiyata yaitu dengan membentuk masing masing dari penanggung jawab setiap komponen adiwiyata yang diberi surat tugas, agar setiap tim bisa bekerja sesuai dengan tupoksi dan indikator yang ada dalam standar sekolah adiwiyata”

Dalam perencanaan sekolah guna menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan siswa kelas 3, guru memiliki berbagai kegiatan mengenai lingkungan sekolah. hal tersebut telah disampaikan oleh wali

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan wali kelas 3 SDN Made 3 Lamongan, Titin Muziati, S.Pd pada tanggal 9 Februari 2021 Pukul 08.00-09.30 WIB

kelas 3 Bu Titin Muziati pada wawancara dengan peneliti, beliau mengatakan seperti berikut :<sup>22</sup>

“jadi untuk menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan, kami memiliki perencanaan sebelum melakukan suatu kegiatan yaitu dengan membentuk berbagai jenis kader lingkungan dari siswa seperti kader biopori, kader daur ulang, kader tiwisada, dan polisi lingkungan. Gunanya kader-kader ini yaitu untuk membagi tugas agar mereka saling bekerja sama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang diharapkan”

Di bawah ini akan diuraikan mengenai kader lingkungan di kelas 3 yang menjadi perencanaan SDN Made 3 Lamongan untuk menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan sekolah, yang terdiri dari kader biopori, kader daur ulang, kader tiwisada, dan polisi lingkungan.

#### a. Kader Biopori

Untuk mencegah agar tidak terjadi genangan air secara berlebihan pada lingkungan sekolah, maka sekolah membentuk kader biopori dalam setiap kelasnya. Kader biopori ini tujuannya untuk mengawasi lubang biopori guna mengurangi genangan air dengan menambah daya resap air pada tanah masih berfungsi dengan baik atau tidak. Seperti yang telah disampaikan oleh kader biopori Dimas Maulana, ia mengatakan:<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan wali kelas 3 SDN Made 3 Lamongan, Titin Muziati, S.Pd pada tanggal 9 Februari 2021 Pukul 08.00-09.30 WIB

<sup>23</sup> Wawancara dengan siswa kelas 3 SDN Made 3 Lamongan, Dimas Maulana pada tanggal 15 Februari 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

“kader biopori ini bertujuan untuk mengawasi lubang biopori apa masih berfungsi dengan bagus dan ikut serta dalam membuat lubang biopori bersama dengan kader-kader biopori yang lain, kami saling kerja sama agar terciptanya sekolah yang nyaman”

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa kader biopori memiliki peran yang besar bagi sekolah, dengan mereka saling bergotong royong maka tidak akan terjadi genangan air di lingkungan sekolah sehingga sekolah menjadi nyaman, bersih dan juga indah.

#### b. Kader Daur Ulang

Berbagai jenis limbah yang ada di lingkungan sekolah terbuang dengan sia-sia. Oleh sebab itu dengan adanya kader daur ulang, maka limbah-limbah yang masih dapat diolah tidak terbuang dengan sia-sia. Hal tersebut disampaikan oleh kader daur ulang Ayunda Fitra, dari hasil wawancara ia mengatakan:<sup>24</sup>

“benar dengan adanya kader daur ulang yang dibentuk sekolah sedikit mengurangi limbah. Seperti limbah plastik botol bekas kami minum itu biasanya dijadikan vas bunga dan hiasan kelas. Biasanya kami warnai lagi kami bentuk-bentuk agar bagus”

Dari hasil wawancara diatas peneliti juga mengambil dokumentasi. Terkait dari hasil daur ulang siswa kelas 3 di SDN Made 3 Lamongan, seperti yang telah dilampirkan pada lampiran.

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan siswa kelas 3 SDN Made 3 Lamongan, Ayunda Fitra pada tanggal 15 Februari 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB



c. Kader Tiwisada (UKS)

Kader tiwisada memiliki peran dalam usaha peningkatan kesehatan di lingkungan sekolah. Mereka selalu mendemonstrasikan pentingnya untuk hidup lebih bersih dan sehat salah satunya dengan menjaga lingkungan sekolah. seperti yang disampaikan oleh kader tiwisada Muhammad Arjuna yaitu:<sup>25</sup>

“saya sering bilang kepada teman-teman kelas agar selalu menjaga lingkungan kelas agar tetap bersih karena kalau kelas bersih maka tidak dijadikan sarang nyamuk, dan kita juga kan sehat”

Dengan adanya kader tiwisada ini, sangat berperan penting bagi sekolah. karena mereka selalu mengingatkan untuk hidup sehat dan bersih, melalui cara mendemostrasikan satu minggu sekali. Jadi dapat meningkatkan kesehatan dan kebersihan di lingkungan sekolah.

d. Kader Polisi Lingkungan

Tujuan dibentuknya kader ini yaitu untuk mengawasi para siswa agar tetap menjaga masing-masing lingkungan kelas agar tetap bersih. Hal tersebut telah disampaikan oleh kader polisi lingkungan Devania Khansa, ia mengatakan:<sup>26</sup>

“jadi kalau ada teman-teman yang membuang sampah akan diberi hukuman. Jadi agar mereka selalu menjaga lingkungan kelasnya agar tetap bersih dan tidak kotor”

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan siswa kelas 3 SDN Made 3 Lamongan, Muhammad Arjuna pada tanggal 15 Febuari 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

<sup>26</sup> Wawancara dengan siswa kelas 3 SDN Made 3 Lamongan, Devania Khansa pada tanggal 15 Febuari 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

Jadi kesimpulan yang dapat ditarik bahwa setiap kader dibentuk sekolah dengan perencanaan matang, karena setiap kader-kader lingkungan memiliki peran yang sangat penting bagi sekolah dan dengan adanya para kader setiap kelas memudahkan untuk selalu menjaga lingkungan sekolah.

## 2. Pelaksanaan program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Kelas III Di SDN Made 3 Lamongan

Setelah melakukan perencanaan agar program itu berjalan dengan sempurna maka perlu adanya pelaksanaan, pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada kelas 3.

Saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik dalam ruang kelas maupun di luar ruang kelas yang sedang berlangsung siswa dapat melakukan pembelajaran dengan nyaman karena kondisi di lingkungan sekitar sekolahnya bersih. Dengan adanya kader lingkungan di setiap kelas ini sangat membantuh agar lingkungan sekolah tetap bersih.

Di kelas 3 terdapat empat siswa yang ditunjuk untuk menjalankan tugas sebagai kader lingkungan, yang tentunya mereka diajarkan untuk merangkul teman kelasnya agar terciptanya kelas maupun lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman.

Hal tersebut dibenarkan dari hasil wawancara wali kelas 3 Bu Titin Muziati, dari hasil wawancara tersebut beliau mengatakan:<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan wali kelas 3 SDN Made 3 Lamongan, Titin Muziati, S.Pd pada tanggal 9 Februari 2021 Pukul 08.00-09.30 WIB

“dengan adanya para kader lingkungan di setiap kelas ini sangat membantuh kami, karena tidak setiap saat kami dapat mengawasi gerak gerik anak-anak. Jadi dengan adanya kader lingkungan di kelas 3 ini mereka menjalankan tugasnya sesuai dengan jenis kadernya, sangat membantu sekali untuk tetap menjaga lingkungan sekolah dan sebelum memulai pembelajaran saya selalu membiasakan anak-anak untuk membersihkan sampah yang masih tersisah yaitu tujuannya untuk anak itu selalu disiplin dan peduli pada kondisi sekitarnya”

Pada tanggal 16 febuari 2021 peneliti melakukan observasi pada siswa kelas 3 yang sedang melakukan pembelajaran dalam ruang kelas, setelah pembelajaran selesai saat istirahat kondisi ruang kelas tetap bersih. Hal tersebut dibenarkan oleh slah satu kader lingkungan yakni kader polisi lingkungan Devania Khansa, dari hasil wawancara tersebut ia mengatakan:<sup>28</sup>

“kalau memang ada yang membuang sampah tidak pada tempatnya itu akan terkena denda, denda itu nantinya harus dibayar kemudian uang dendanya akan masuk di uang kas kelas. Dan kalau ada peralatan kebersihan itu rusak maka akan di belikan dari uang tersebut”

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan siswa kelas 3 SDN Made 3 Lamongan, Devania Khansa pada tanggal 15 Febuari 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB



**Gambar 4. 2 Kegiatan Pembelajaran di Dalam Ruang Kelas 3**

Setelah melihat dari hasil dokumentasi, bahwa para kader lingkungan telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan devisa kadernya. Terlihat bahwa kebersihan kelas sangat terjaga, tidak ada sampah yang berserakan dalam ruang kelas sehingga mereka belajar dengan nyaman. Tidak hanya kebersihan dalam ruang kelas saja, di luar ruang kelas kebersihan juga terjaga salah satunya dengan kegiatan jum'at bersih yang diikuti oleh seluruh warga sekolah, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari jumat mulai pukul 07.00-08.00 WIB. Hal tersebut telah disampaikan oleh ketua tim adiwiyata Herry Marsono di SDN Made 3 Lamongan, berikut hasil wawancara dengan beliau:<sup>29</sup>

“setiap minggu kami selalu mengadakan kegiatan kebersihan dengan warga sekolah, kegiatan tersebut dinamakan jum'at bersih. Jadi kegiatannya dilaksanakan pada setiap hari jum'at, dan kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan oleh siswa saja tetapi seluruh warga sekolah seperti bapak kepala sekolah, seluruh bapak ibu guru, siswa, dan staf sekolah, semuanya terlibat dalam

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ketua Tim Adiwiyata SDN Made 3 Lamongan, Herry Marsono, S.Pd pada tanggal 5 Februari 2021 Pukul 08.00-09.00 WIB

kegiatan jum'at bersih. Kami saling gotong-royong membersihkan sekolah”



**Gambar 4. 3 Kegiatan Jum'at Bersih**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kegiatan yang dibentuk sekolah sebagai penunjang kegiatan adiwiyata gunakan menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan diantaranya adalah: dibentuknya kader lingkungan di setiap kelasnya yaitu terdapat kader biopori, kader daur ulang, kader tiwisada (UKS), dan kader polisi lingkungan. Selain itu, terdapat kegiatan jum'at bersih sesuai dengan namanya kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggu di hari jum'at tepatnya pada pukul 07.00-08.00 WIB. Jum'at bersih melibatkan seluruh warga sekolah, mereka saling bergotong-royong membersihkan lingkungan sekolah. Dengan adanya kader lingkungan dan kegiatan jum'at bersih tersebut bertujuan untuk membentuk sikap peduli siswa pada lingkungan.

### 3. Evaluasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Kelas III Di SDN Made 3 Lamongan

Evaluasi program adiwiyata dilakukan di setiap kelas pada setiap semester yaitu semester ganjil dan semester genap kemudian akan diadakan evaluasi setiap tahunnya. Guru kelas 3 setiap semester melakukan penilaian untuk mengukur sikap kepedulian yang ada di kelas 3. Hal tersebut disampaikan Bu Titin Muziati pada wawancara dengan peneliti, yakni sebagai berikut:<sup>30</sup>

“ada evaluasi setiap semesternya untuk melihat perkembangan dari program yang dibuat sekolah, lah itu kita lihat dari sikap keseharian siswa seperti tidak membuang sampah sembarangan terus selalu ikut dalam kegiatan gotong-royong dan selalu menjaga kebersihan jadi dari situlah kami mengambil nilainya, kemudian terdapat evaluasi setiap tahun yang diadakan dari pencapaian program yang sudah diperlakukan untuk mendukung sekolah adiwiyata”

Dilihat dari hasil wawancara dengan guru kelas 3 dapat diketahui bahwa terdapat tiga penilaian yang dilakukan oleh guru. Yang pertama yaitu penilaian disiplin pada diri siswa, kemudian yang kedua penilaian kerja sama dan yang ketiga penilaian peduli lingkungan.

Untuk mengukur sikap peduli terhadap siswa, guru kelas 3 melakukan pengamatan langsung pada siswa. Kemudian guru kelas 3 akan memberikan nilai pada masing-masing individu. Setelah siswa telah memenuhi semua indikator penilain maka siswa akan mendapat nilai dari

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan wali kelas 3 SDN Made 3 Lamongan, Titin Muziati, S.Pd pada tanggal 9 Februari 2021 Pukul 08.00-09.30 WIB

guru kelas. Seperti yang telah disampaikan oleh guru kelas 3 Bu Titin

Muziati dalam wawancara berikut:<sup>31</sup>

“saya setiap harinya mengamati tingkah laku dari masing-masing siswa, bagaimana mereka setiap harinya itu harus dipantau, kemudian nilai itu akan diberikan pada setiap akhir semester”

**Tabel 4. 2 Daftar Nilai Sikap Siswa Kelas III Semester Genap**

No	Nama	Nilai Sikap		
		Disiplin	Kerja Sama	Peduli
1	Abid Aqila P	3	4	3
2	Ahmad Aditya Alfian	3	3	2
3	Arya Kevin Putra p	4	4	3
4	Aviola Sisca A	3	3	2
5	Ayunda Fitra R	3	3	3
6	Devania Khanza S	3	4	4
7	Dimas Maulana	1	3	3
8	Fauziyah Nadya S	2	3	4
9	Hirangga Danish	2	3	3
10	Khalisa Aulia Z	3	3	3
11	Much Alfian M	3	3	4
12	Muhammad Arjuna	3	1	2
13	Muhammad Zidni	2	3	3
14	Nararya Dwi Fitria	4	3	3
15	Nawira Berliana A	2	3	4
16	Princess Violet P	3	2	2
17	Raafi Rahmad S	1	3	3
18	Rahmad Maulid A	4	3	3
19	Ahmad Dwicandra	3	3	3
20	Muhamad Alfian I	3	1	2
21	Angelina Valentcia S	3	4	3
22	Trizqi Alya P	3	4	4

Keterangan dari penilaian sikap :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

<sup>31</sup> Wawancara dengan wali kelas 3 SDN Made 3 Lamongan, Titin Muziati, S.Pd pada tanggal 22 Februari 2021 Pukul 10.00-11.00 WIB

## BAB V

### PEMBAHASAN

Sekolah adiwiyata memiliki berbagai komponen dalam program lingkungan hidup. Diantaranya berwawasan lingkungan, berbagai kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif, ramah lingkungan dan juga kurikulum yang berbasis lingkungan. Dengan adanya keempat komponen tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah yang mendapat penghargaan sebagai sekolah adiwiyata harus memenuhi keempat komponen tersebut.<sup>32</sup>

Dari teori diatas SDN Made 3 Lamongan telah menerapkan berbagai program lingkungan hidup guna menjadikan peduli terhadap lingkungan pada siswa. Dimana sekolah ini telah memberikan berbagai kegiatan berbasis lingkungan pada siswa, dngan adanya kegiatan tersebut siswa dapat belajar dan peduli pada lingkungan.

Penghargaan sebagai sekolah adiwiyata yang di sandang SDN Made 3 Lamongan merupakan penghargaan yang telah diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, dan dengan adanya penghargaan yang diberikan sejak tahun 2011 sebagai sekolah adiwiyata dan pada tahun 2013 ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata mandiri SDN Made 3 Lamongan dapat menjadi percontohan

---

<sup>32</sup> Saskia Dwi Salsabila. *“Kinerja Pegawai Dalam Pengendalian Program Adiwiyata Di Dinas lingkungan Hidup Kota Bninjai”*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.



sekolah adiwiyata di Kota Lamongan. Kemudian selanjutnya mengenai perencanaan, penerapan dan evaluasi akan dibahas sebagai berikut:

**A. Perencanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Kelas III Di SDN Made 3 Lamongan**

Sebagai sekolah adiwiyata SDN Made 3 Lamongan membuat perencanaan terkait dengan program adiwiyata yakni membuat program yang berbasis lingkungan yakni dengan dibentuknya kader lingkungan di setiap kelasnya. Adanya kader lingkungan di setiap kelasnya dapat dapat mewujudkan kepedulian siswa pada lingkungan di kelas 3. Berikut akan diuraikan mengenai ke empat kader lingkungan.

a. Kader biopori

Kader biopori merupakan kader yang selalu berurusan dengan biopori. Mereka saling bekerja sama dalam membuat lubang biopori di titik-titik lingkungan sekolah, tidak hanya pembuatan lubang biopori saja mereka juga memastikan agar lubang biopori selalu bersih. Kegiatan tersebut sebagai upaya untuk menjaga kebersihan dan kelancaran biopori.

b. Kader Daur Ulang

Kader daur ulang adalah kader yang mencurahkan seluruh kreativitasnya guna mendaur ulang sampah-sampah yang layak untuk dijadikan sebuah kerajinan yang indah. Kerajinan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai hiasan kelas.

c. Kader Tiwisada (UKS)

Kader Tiwisada (UKS) adalah kader yang bergerak pada bidang usaha kesehatan sekolah. dengan waktu yang telah ditentukan mereka selalu mempromosikan kesehatan, menggajak siswa untuk selalu hidup bersih dan sehat salah satunya dengan selalu menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih.

d. Polisi Lingkungan

Polisi lingkungan merupakan pengawas di setiap kelas agar para siswa selalu menjaga kebersihan di setiap kelasnya, karena jika mereka melanggarnya maka akan dikenakan denda.

Dari keempat kader yang telah dibentuk hal tersebut sesuai dengan tujuan sekolah adiwiyata menurut peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2013 sebagai berikut:

1. Membuat kondisi yang lebih bagus untuk sekolah sebagai tempat pembelajaran serta penyandaran bagi seluruh warga sekolah yang terdiri dari para siswa, guru, orang tua/wali siswa dan lingkungan masyarakat untuk terciptanya upaya pelestarian lingkungan hidup.
2. Seluruh warga sekolah memiliki tanggung jawab terhadap upaya penyelamatan lingkungan hidup beserta pembangunan berkelanjutan.
3. Sekolah diharapkan ikut serta dalam upaya pelaksanaan pemerintah guna melestarikan lingkungan hidup dalam pembangunan

berkelanjutan dan berwawasan lingkungan demi terciptanya generasi yang akan datang.<sup>33</sup>

## **B. Pelaksanaan program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Kelas III Di SDN Made 3 Lamongan**

Pada saat kegiatan belajar mengajar baik dalam ruang kelas maupun di luar ruang kelas guru kelas 3 selalu membiasakan untuk membersihkan sampah yang masih tertinggal sebelum memulai pembelajaran. Dengan itu siswa diajak untuk selalu disiplin mengenai kebersihan yang ada di lingkungan sekolah. jika lingkungan sekolah itu bersih maka siswa belajar baik dalam ruang kelas maupun luar kelas akan terasa nyaman.

SDN Made 3 Lamongan juga telah membentuk kader lingkungan di setiap kelasnya, yang mana setiap kadernya memiliki peran dan fungsi masing-masing di setiap kelasnya. Terdapat empat kader yang telah dibentuk yakni kader biopori, kader daur ulang, kader tiwisada (UKS) dan Polisi Lingkungan. dengan adanya keempat kader ini akan mewujudkan sekolah adiwiyata yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Selain itu terdapat program kebersihan yang dibentuk yaitu dinamakan dengan jum'at bersih, seperti namanya jum'at bersih ini dilaksanakan setiap hari jumat mulai dari pukul 07.00-08.00 WIB. Jum'at bersih dilakukan oleh seluruh akademisi sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, dan seluruh staff sekolah. Mereka saling bergotong-royong

---

<sup>33</sup> Ibid, hlm. 10.

membersihkan sekolah seperti membersihkan selokan, membersihkan kolong meja, membersihkan daun-daun yang berserakaan akibat jatuh dari pohonnya, membersihkan toilet, menyapu, mengepel, menanam berbagai jenis tumbuhan dsb.

Dari berbagai hal yang telah disampaikan diatas, guna mewujudkan sekolah adiwiyata yang peduli dan berbudaya lingkungan perlu adanya sebuah program dengan potensi yang dapat membantu dalam menyukseskan sebuah rencana yang telah dirancang. Pertama lingkungan sekolah yang hijau, dengan adanya pepohonan dan tanaman yang rindang maa kan membuat keunggulan bagi sekolah adiwiyata tersebut, karena salah satu persyaratan dari sekolah adiwiyata adalah wajib terdapat banyak pepohonan dan tanaman. Kedua sumber daya manusia yang berkualitas, setiap warga sekolah saling mendukung, senantiasa ingin maju dan berinovasi merupakan sebuah potensi yang sangat berharga untuk menciptakan sekolah adiwiyata. Dan ketiga adalah kerjasama yang baik antara sekolah, komite dan masyarakat yaitu salah satu bagian dari potensi sekolah adiwiyata, terdapat banyak sekali bentuk kerjasama seperti memberi contoh, pembinaan, dana, tumbuhan, perikanan dsb. <sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Drs. H. Saeful Uyun, M.Pd.II dan dkk. *Mnajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*, Yogyakarta, 2020, hlm. 23.

### **C. Evaluasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Kelas III Di SDN Made 3 Lamongan**

Evaluasi program adiwiyata di SDN Made 3 Lamongan dilakukan setiap tahun yang diadakan dari pencapaian program yang sudah diberlakukan untuk mendukung sekolah adiwiyata. Terdapat dua program yang dibentuk oleh sekolah yakni kader lingkungan dan jum'at bersih. Dari kedua program tersebut nantinya sekolah akan melakukan penilain disetiap pelaksanaan kegiatannya dan nantinya akan menjadi evaluasi pihak sekolah pada setiap tahunnya, guna mengetahui apakah dari pelaksanaan program tersebut bisa dikatakan berhasil atau tidak.

Selain itu guru kelas 3 melakukan penilaian sikap pada saat proses pembelajaran guna mewujudkan sikap peduli siswa pada lingkungan dengan menggunakan tiga penilaian sikap. Ketiga penilaian tersebut adalah penilaian disiplin, kerja sama dan peduli terhadap lingkungan.

Assesmen atau penilaian adalah sebuah proses untuk mengukur apakah telah tercapai atau belum terhadap suatu rancangan ataupun program yang telah dibentuk. Sedangkan sekolah adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Adiwiyata memiliki makna sebagai sekolah yang bagus dan ideal yang didiperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup guna mewujudkan cita-cita pembangunan berkelanjutan. Oleh sebab itu guna menghasil sekolah yang baik dan ideal

sebagai wadah memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika maka perlu adanya penilaian.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Tahun 2013.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Peranan Sekolah Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa pada Lingkungan Siswa Kelas III di SDN Made 3 Lamongan”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan SDN Made 3 Lamongan sebagai sekolah adiwiyata untuk menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan terdapat dua program berbasis lingkungan yang dibentuk. Dua program tersebut adalah kader lingkungan dan jum’at bersih
2. Pelaksanaan SDN Made 3 Lamongan untuk menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan yaitu dengan menempatkan kader lingkungan disetiap kelasnya yang mana kader-kader tersebut akan bertugas sesuai dengan jenis kadernya dan pada hari jum’at siswa wajib mengikuti kegiatan jum’at bersih mereka saling bekerja sama untuk membersihkan lingkungan sekolah.
3. Evaluasi SDN Made 3 Lamongan untuk menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan dengan menggunakan penilaian sikap, terdapat 3 penilaian sikap yaitu penilaian disiplin, kerja sama dan peduli pada lingkungan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan program adiwiyata yang telah dibentuk sekolah hendaknya guru memberi apresiasi misal dengan menambah nilai atau mengasih penghargaan kepada siswa yang telah melakukan tugas maupun suatu kegiatan lingkungan dengan baik sehingga siswa lebih antusias lagi ketika mengikutinya.
2. Terhadap sekolah lain, untuk menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan dapat membentuk berbagai program mengenai lingkungan hidup yang ada di sekolah. karena dengan melibatkan siswa secara langsung maka akan dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan dengan sendirinya pada diri siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Saeful Uyun, Shilphy A. Octavia, dkk. 2020. *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Miksan Ansori. 2019. *Dimensi HAM Dalam UU Sistem Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Kediri: Penerbit Iaifa Press
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tahun 2013. *Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*.
- Lessy Apri Kartika Putri. 2018. *Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Di SMA Negeri 2 Pringsewu* . Skripsi: Universitas Lampung.
- Hidayatullah. 2016. *Implementasi Program Adiwiyata Di SD Islam AL-Azhar 29 BSB Semarang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Ariana Restian. 2019. *Koreografi Seni Tari Berkarakter Islami Untuk Anak Sekolah Dasar*. Malang.
- Veithzai Rival, dkk. 2016. *Islamic Education Management Pentingnya Mengelola Pendidikan Bermutu Untuk Melahirkan Manusia Unggul Menurut Islam, Serta Mencerdaskan Umat Dengan Pendidikan Bermutu Dan Islami*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

- Saskia Dwi Salsabila. 2019. *Kinerja Pegawai Dalam Pengendalian Program Adiwiyata Di Dinas lingkungan Hidup Kota Bninjai*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dera Nugraha. 2018. *Mengerti Sekolah Denga Muda*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Arundati Shinta. 2019. *Pengutan Pendidikan Ro-Lingkungan Hidup Di Sekolah-sekolah Untuk meningkatkan Kepedulian Generasi Muda Pada Lingkungan Hidup*. Yogyakarta : Penerbit Best Publisher.
- Indasah. 2020. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish
- Ali Mustadi, dkk. 2020. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Pemerbit UNY Press.
- Lia Faridatul Khoiriyah. 2015. *Implementasi Model Environmental Learning Dalam Mewujudkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Pada Siswa Kelas IV di SDN Dinoyo 2 Malang*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fitriani. 2017. *Implementasi Program Adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari.
- Angga Swasdita Fridantara . 2015. *Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten*. Skripsi, UNY.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 242/Un.03.1/TL.00.1/01/2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

29 Januari 2021

Kepada  
Yth. Kepala SDN Made 3 Lamongan  
di  
Lamongan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Novianti Tri Rahmasari  
NIM : 17140024  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021  
Judul Skripsi : **Peranan Sekolah Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa pada Lingkungan Kelas III di SDN Made 3 Lamongan**  
Lama Penelitian : **Januari 2021** sampai dengan **Maret 2021** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

## Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI MADE III**  
*Jalan Made Mulyo No. 40 Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan*  
Email : [sdnmade3@gmail.com](mailto:sdnmade3@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/50/413.101.01.3033/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. GUNAWAN WIBISONO  
NIP : 19660323 198606 1 001  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I (IV/b)  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Organisasi : SD Negeri Made III Lamongan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NOVIANTI TRI RAHMASARI  
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 26 November 1998  
NIM : 17140024  
Program/Jurusan : S.1/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi di kelas III SD Negeri Made III Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan mulai tanggal 04 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 09 April 2021

**KEPALA SDN MADE III  
KECAMATAN LAMONGAN**



**Drs. GUNAWAN WIBISONO**  
NIP. 19660323 198606 1 001

### Lampiran 3 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. email : [pgmi@uin-malang.ac.id](mailto:pgmi@uin-malang.ac.id)

#### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

##### JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Novianti Tri Rahmasari  
NIM : 17140024  
Judul : Peranan Sekolah Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa pada Lingkungan Siswa Kelas III di SDN Made 3 Lamongan  
Dosen Pembimbing : Nur Hidayah Hanifah, M.Pd  
NIP : 19920814201802012134

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda tangan Dosen pembimbing
1.	15 Februari 2021	Revisi Proposal	
2.	09 April 2021	Konsultasi BAB IV, V dan VI	
3.	21 April 2021	Revisi BAB I-VI	
4.	25 April 2021	Revisi BAB IV, V dan VI	
5.	03 Juni 2021	ACC Skripsi	

Malang, 17 Mei 2021  
Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI,

**Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag**  
NIP. 197608032006041001

## Lampiran 4 Daftar Nilai

### Daftar Nilai Sikap Siswa Kelas III Semester Genap

No	Nama	Nilai Sikap		
		Disiplin	Kerja Sama	Peduli
1	Abid Aqila P	3	4	3
2	Ahmad Aditya Alfian	3	3	2
3	Arya Kevin Putra p	4	4	3
4	Aviola Sisca A	3	3	2
5	Ayunda Fitra R	3	3	3
6	Devania Khanza S	3	4	4
7	Dimas Maulana	1	3	3
8	Fauziah Nadya S	2	3	4
9	Hirangga Danish	2	3	3
10	Khalisa Aulia Z	3	3	3
11	Much Alfian M	3	3	4
12	Muhammad Arjuna	3	1	2
13	Muhammad Zidni	2	3	3
14	Nararya Dwi Fitria	4	3	3
15	Nawira Berliana A	2	3	4
16	Princess Violet P	3	2	2
17	Raafi Rahmad S	1	3	3
18	Rahmad Maulid A	4	3	3
19	Ahmad Dwicandra	3	3	3
20	Muhamad Alfian I	3	1	2
21	Angelina Valentcia S	3	4	3
22	Trizqi Alya P	3	4	4

Keterangan dari penilaian sikap :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

## Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



SDN Made 3 Lamongan



Piala Adiwiyata Tingkat Mandiri





Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri



Kegiatan Pembelajaran di Dalam Ruang Kelas 3



Kegiatan Pembelajaran di Luar Ruang Kelas 3



Kegiatan Jum'at Bersih



Hasil Daur Ulang



Kegiatan Bertanam

## Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2021

Jam : 08.00-09.00 WIB

Metode : wawancara

Informasi : Kepala Sekolah (Drs.Gunawan Wibisono)

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan SDN Made 3 Lamongan Memperoleh Penghargaan Sebagai Sekolah Adiwiyata?	Jadi SDN Made 3 Lamongan itu sekolah tingkat dasar yang telah mendapat penghargaan sebagai sekolah adiwiyata pada tahun 2011 kemudian pada tahun 2013 memperoleh penghargaan sebagai sekolah adiwiyata tingkat mandiri. Bisa dibilang juga menjadi percontohan sekolah-sekolah di Lamongan sebagai sekolah adiwiyata.
2	Apakah dengan adanya penghargaan sebagai sekolah adiwiyata seluruh warga sekolah peduli dengan lingkungan?	Iya kami sangat peduli dengan lingkungan mbak, kami selalu menekankan bahwa peduli pada lingkungan tidak hanya dilakukan pada lingkungan dalam sekolah saja tetapi harus diterapkan pada lingkungan sekitar juga, buat anak-anak kita selalu menanamkan untuk selalu menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih karena dari pendidikan lingkungan di sekolah maka mereka akan menerapkannya juga di lingkungan umum.
3	Apakah siswa sangat antusias ketika mengikuti serangkaian dari kegiatan adiwiyata di sekolah?	Mereka selalu enjoy untuk mengikuti semua kegiatan adiwiyata mbak, seperti setiap hari jum'at seluruh warga sekolah itu saling bergotong royong untuk membersihkan sekolah, menanam pohon itu mereka selalu antusias mengikutinya.
4	Apa yang membedakan sekolah adiwiyata di SDN Made 3 Lamongan dengan sekolah adiwiyata lain di kabupaten lamongan?	Kami mengambil tema sekolah hijau dengan icon gelomang cinta, oleh sebab itu bunga tersebut masih tertanam sampai saat ini di sekolah, jadi itu yang membedakan sekolah adiwiyata di sini dengan yang lain mbak.



Hari/Tanggal : Selasa, 9 Febuari 2021

Jam : 08.00-09.00 WIB

Metode : Wawancara

Informasi : Wali Kelas 3 (Titin Muziati,SP,d)

Tempat : Ruang Kelas 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perencanaan dari SDN Made 3 Lamongan sebelum melakukan kegiatan program adiwiyata?	<p>Perencanaan sebelum melakukan program adiwiyata yaitu dengan membentuk masing masing dari penanggung jawab setiap komponen adiwiyata yang diberi surat tugas, agar setiap tim bisa bekerja sesuai dengan tupoksi dan indikator yang ada dalam standar sekolah adiwiyata.</p> <p>Jadi untuk menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan, kami memiliki perencanaan sebelum melakukan suatu kegiatan yaitu dengan membentuk berbagai jenis kader lingkungan dari siswa seperti kader biopori, kader daur ulang, kader tiwisada, dan polisi lingkungan. Gunanya kader-kader ini yaitu untuk membagi tugas agar mereka saling bekerja sama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang diharapkan.</p>
2	Bagaimana pelaksanaan sekolah untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas 3?	<p>Dengan adanya para kader lingkungan di setiap kelas ini sangat membantuh kami, karena tidak setiap saat kami dapat mengawasi gerak gerik anak-anak. Jadi dengan adanya kader lingkungan di kelas 3 ini mereka menjalankan tugasnya sesuai dengan jenis kadernya, sangat membantu sekali untuk tetap menjaga lingkungan sekolah.</p> <p>Kalau ketawan ada yang membuang sampah tidak pada tempatnya itu akan dikenai denda, denda itu nantinya harus dibayar kemudian uang dendanya akan masuk di uang kas kelas. Dan kalau ada</p>

		peralatan kebersihan itu rusak maka akan di belikan dari uang tersebut.
3	Bagaimana evaluasi pada saat pelaksanaan program adiwiyata di kelas 3?	<p>Ada evaluasi setiap semesternya untuk melihat perkembangan dari program yang dibuat sekolah, lah itu kita lihat dari sikap keseharian siswa seperti tidak membuang sampah sembarangan terus selalu ikut dalam kegiatan gotong-royong dan selalu menjaga kebersihan jadi dari situlah kami mengambil nilainya, kemudian terdapat evaluasi setiap tahun yang diadakan dari pencapaian program yang sudah diperlakukan untuk mendukung sekolah adiwiyata.</p> <p>Jadi begini saya setiap harinya mengamati tingkah laku dari masing-masing siswa, bagaimana mereka setiap harinya itu harus dipantau, kemudian nilai itu akan diberikan pada setiap akhir semester.</p>

Hari/Tanggal : jum'at, 5 Febuari 2021

Jam : 08.00-09.00 WIB

Metode : Wawancara

Informasi : Ketua Tim Adiwiyata (Herry Marsono,S.Pd)

Tempat : Di Halaman Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sarana prasarana program adiwiyata di SDN Made 3 Lamongan mendukung?	Iya karena sebelum kami diterapkan sebagai sekolah adiwiyata kan diuji dulu dari tim adiwiyata pusat, apakah sekolah ini layak atau tidak untuk memperoleh penghargaan sebagai sekolah adiwiyata dan itu di lihat dari keseluruhan kondisi sekolah terutama dari kondisi prasara juga”
2	Apa saja program adiwiyata yang telah dibentuk leh sekolah untuk menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan?	Ada para kader lingkungan di setiap kelasnya mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang telah dibentuk sekolah, terus ada jum'at bersih yang

		kegiatannya itu dilakukan pada hari jum'at oleh seluruh warga sekolah. berhubung lagi pandemi jadi kegiatan yang berlangsung saat ini hanya itu saja, sebenarnya banyak banget ketika sebelum pandemi”
3	Bagaimana pelaksanaan dari kegiatan jum'at bersih?	Setiap minggu kami selalu mengadakan kegiatan kebersihan dengan warga sekolah, kegiatan tersebut dinamakan jum'at bersih. Jadi kegiatannya dilaksanakan pada setiap hari jum'at, dan kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan oleh siswa saja tetapi seluruh warga sekolah seperti bapak kepala sekolah, seluruh bapak ibu guru, siswa, dan staf sekolah, semuanya terlibat dalam kegiatan jum'at bersih. Kami saling gotong-royong membersihkan sekolah dan sebelum memulai pembelajaran saya selalu membiasakan anak-anak untuk membersihkan sampah yang ada masih tersisah yah itu tujuannya untuk anak itu selalu disiplin dan peduli di kondisi sekitarnya”
	Adakah kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata?	Ada program adiwiyata di sekolah kami kendalanya adalah biaya, karena murni biaya untuk pengembangan sekolah adiwiyata bersumber dari dana bos dengan alokasi 10% dari penerimaan dana bos satu tahun, sejauh ini masih itu saja”

Hari/Tanggal : Senin, 15 Februari 2021

Jam : 09.00-10.00

Metode : Wawancara

Informasi : Kader Biopori (Dimas Maulana)

Tempat : Ruang Kelas 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tujuan dari kader biopori?	Kader biopori ini bertujuan untuk mengawasi lubang biopori apa masih berfungsi dengan bagus atau tidak dan

		ikut serta dalam membuat lubang biopori bersama dengan kader-kader biopori yang lain, kami saling kerja sama agar terciptanya sekolah yang nyaman.
2	Bagaimana perasaannya ketika ditunjuk menjadi kader biopori?	Senang karena bisa bantu-bantu sama teman-teman
3	Apakah ada kesulitan ketika menjadi kader biopori?	Tidak ada karena saya suka dengan tugas ini
4	Apakah selama ini kamu menjalankan tugas sebagai kader biopori dengan baik?	Iya saya selalu ikut setiap kegiatan dari kader biopori
5	Apakah kamu senang ketika sekolah mengadakan kegiatan jum'at bersih?	Iya senang sekali

Hari/Tanggal : Senin, 15 Febuari 2021

Jam : 09.00-10.00

Metode : Wawancara

Informasi : Keder Daur Ulang (Ayunda Fitra)

Tempat : Ruang Kelas 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tujuan dari kader daur ulang?	Benar dengan adanya kader daur ulang yang dibentuk sekolah sedikit mengurangi limbah. Seperti limbah plastik botol bekas kami minum itu biasanya dijadikan vas bunga dan hiasan kelas. Biasanya kami warnai lagi kami bentuk-bentuk agar bagus.
2	Bagaimana perasaannya ketika ditunjuk menjadi kader daur ulang?	Senang sekali soalnya dapat mengurangi sampah yang ada dalam sekolah.
3	Apakah ada kesulitan ketika menjadi kader daur ulang?	Ada dari sampah yang bau selum sampah itu di cuci dan dibuat kerajinan yang bagus, sampahnya masih mau.
4	Apakah selama ini kamu menjalankan tugas sebagai kader daur ulang dengan baik?	Sedang-sedang aja.
5	Apakah kamu senang ketika sekolah mengadakan kegiatan jum'at bersih?	Sangat senang.



Hari/Tanggal : Senin, 15 Febuari 2021

Jam : 09.00-10.00

Metode : Wawancara

Informasi : Keder Tiwisada/UKS (Muhammad Arjuna)

Tempat : Ruang Kelas 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tujuan dari kader tiwisada?	Saya sering bilang kepada teman-teman kelas agar selalu menjaga lingkungan kelas agar tetap bersih karena kalau kelas bersih maka tidak dijadikan sarang nyamuk, dan kita juga kan sehat.
2	Bagaimana perasaannya ketika ditunjuk menjadi kader tiwisada?	Senang bisa membantu teman yang sakit buat dibawah ke UKS.
3	Apakah ada kesulitan ketika menjadi kader tiwisada?	Tidak ada.
4	Apakah selama ini kamu menjalankan tugas sebagai kader tiwisada dengan baik?	Iya.
5	Apakah kamu senang ketika sekolah mengadakan kegiatan jum'at bersih?	Iya karena jam pelajaran kepotong.

Hari/Tanggal : Senin, 15 Febuari 2021

Jam : 09.00-10.00

Metode : Wawancara

Informasi : Polisi Lingkungan (Devania Khansa)

Tempat : Ruang Kelas 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tujuan dari polisi lingkungan?	Jadi kalau ada teman-teman yang membuang sampah akan diberi hukuman. Jadi agar mereka selalu menjaga lingkungan kelasnya agar tetap bersih dan tidak kotor.
2	Bagaimana perasaannya ketika ditunjuk menjadi kader polisi lingkungan?	Senang karena teman-teman tidak bisa membuang sampah sembarangan.

3	Apakah ada kesulitan ketika menjadi kader tiwisada?	Selama ini tidak
4	Apakah selama ini kamu menjalankan tugas sebagai kader tiwisada dengan baik?	Sangat baik menurut saya
5	Apakah kamu senang ketika sekolah mengadakan kegiatan jum'at bersih?	Iya sangat senang

## Lampiran 7 Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : 20 Januari 2021 – 15 Febuari 2021

Jam : 08.00 – 10.00 WIB

Metode : Observasi

Tempat : Kelas III dan Lapangan

Aspek yang diobservasi oleh peneliti adalah kegiatan di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pada pukul 07.00 guru memasuki ruang kelas dan mengajak siswa untuk berdoa.</li><li>- Setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>- Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan pada siswa, apa kelas dalam kondisi bersih atau tidak.</li><li>- Jika kelas tidak dalam kondisi bersih, guru meminta siswa untuk membersihkan kelas terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.</li><li>- Guru menutup pembelajaran pada pukul 10.00 WIB</li></ul>
Aspek yang diobservasi oleh peneliti adalah kegiatan jum'at bersih	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan arahan di lapangan</li><li>- Guru mengajak siswa ke tempat di sekolah yang hendak di bersihkan</li><li>- Guru dan siswa saling bergotong royong untuk membersihkan lingkugan sekolah</li><li>- Setelah kegiatan bersih-bersih, guru dan siswa bercocok tanam.</li><li>- Guru dan siswa mencuci tangan dan kaki kemudiankembali ke kelas</li></ul>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Novianti Tri Rahmasari

Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 26 November 1998

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2017

Alamat Rumah : Jl. Panglima Sudirman No. 120 Sidokumpul, Kec  
Lamongan, Kota Lamongan

E-mail : [noviantitrtps@gmail.com](mailto:noviantitrtps@gmail.com)

No. Telepon / HP : 085749400203

Nama Wali : Hj. Sukarti

Riwayat Pendidikan : 1. TK Kartika Lamongan  
2. SDN Kepatihan Lamongan  
3. SMPN 1 Lamongan  
4. MAN 1 Lamongan  
5. S-1 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang